

ABDI TELADAN
Ing DESA SIDOJANGKUNG

Dr. Priyo Utomo S.Sos. M.Si

Syamsul Arifin S.Pd M.Pd

Silfi Widyaningsih

Dwi Santika Sari

Sandra Novitasari

Leny Diasterrya

Nindi Sita Aulia

Eka Elisa Handraini

Indri Kusuma Wardani

Siska Putri Utami

Nina Puji Lestari

Qorina Nur Afifah

Isabell Intan Nova

Indri Nurafifah

Septya Puput Mulyasari

Farah Alifia Nabilla

Ainun Dinda S.

Nina Agustin



PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA

ABDI TELADAN
Ing DESA SIDOJANGKUNG

Penulis:

Dr. Priyo Utomo S.Sos. M.Si, Syamsul Arifin S.Pd M.Pd,
Silfi Widyaningsih, dkk

ISBN:

Design Cover:

Yanu Fariska Dewi

Layout:

Eka Safitry

PT. Pena Persada Kerta Utama

Redaksi:

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
Jawa Tengah.

Email: penerbit.penapersada@gmail.com

Website: penapersada.id. Phone: (0281) 7771388

Anggota IKAPI: 178/JTE/2019

All right reserved

Cetakan pertama: 2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun
tanpa izin penerbit

CATATAN DOSEN PENDAMPING LAPANGAN

Sejalan dengan misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang didasarkan atas kebutuhan, tantangan, persoalan masyarakat; baik secara langsung maupun tidak langsung untuk pemenuhan martabat kemanusiaan. Karenanya, kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kelompok masyarakat sekaligus secara internal diharapkan juga mampu meningkatkan minat dosen dan mahasiswa terhadap pembangunan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pun beragam; dapat pula berupa difusi hingga pendayagunaan produk penelitian untuk kesejahteraan masyarakat.

Langkah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda untuk bermitra dengan berbagai instansi/lembaga mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan, DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri), bahkan lembaga-lembaga asing; menunjukkan bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda berupaya pula untuk turut ambil bagian dalam pengembangan potensi lokal hingga ke tataran global.

Melalui kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dengan didampingi oleh Dosen pendamping lapangan sebagai fasilitator kegiatan. Namun mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan secara mandiri agar merasakan bagaimana keilmuan yang dimiliki mahasiswa selama dibangku kuliah dapat bermanfaat di masyarakat. Selanjutnya pasca kegiatan PKM diharapkan tetap dapat menjalin kerjasama dalam kegiatan kemasyarakatan yang ada di wilayah kegiatan PKM berlangsung.

**Dosen Pembimbing Lapangan PKM Gresik 1
Priyo Utomo, S.Sos., M.Si**

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu teracuh kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pengenalan Tanaman Obat dan Pentingnya Kebersihan Lingkungan Sekitar oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya tahun 2022.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah program yang ditempuh mahasiswa STIE Pemuda yang merupakan perwujudan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Di dalam PKM 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, lokasi kegiatan tersebar di wilayah GERBANGKERTOSUSILAM (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, Madiun).

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat STIE PEMUDA ini. Diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Nuryadi S.Sos., M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemuda yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan KKN-PKM STIE Pemuda Surabaya tahun 2022.
2. Bapak Dr. H. Abu Darim M.Pd., M.Si selaku wakil ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemuda yang telah mendukung kelancaran kegiatan KKN-PKM STIE Pemuda Surabaya tahun 2022.
3. Bapak Syamsul Arifin S.Pd., M.Pd selaku Ketua LPPM STIE PEMUDA yang telah memberikan pengarahan mengenai kegiatan kepada kami.
4. Bapak Priyo Utomo, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing, mendukung, mendampingi, dan membantu kami dalam menjalankan pelaksanaan PKM ini dan memberikan penyertaan Dana Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen di Desa

Sidojukung melalui kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan.

5. Bapak Sugiyanto, selaku Kepala Desa Sidojukung, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik beserta Pengurus Desa yang telah memberikan izin dan dukungan terhadap kami dalam melaksanakan KKN-PKM di Desa Sidojukung.
6. Bapak Darmaji, selaku Kepala Dusun di Dusun Sidolemu, Desa Sidojukung, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik yang telah membantu kami dalam kegiatan keseharian kami di Dusun Sidolemu, Desa Sidojukung.
7. Kepala Sekolah, Dewan Guru, Ketua Yayasan dan murid-murid TK DWP Sidojukung, yang telah memberikan kesan, kenangan, dan pengalaman tersendiri bagi setiap anggota KKN-PKM Gresik 1.
8. Kepala TPQ, Ustazah dan Ta'mir Masjid Al-Huda yang telah menerima kami dengan segenap hati dan memberikan kami izin untuk melaksanakan program pengenalan lingkungan dan kebersihan kepada para santri di Masjid Al-Huda, Dusun Sidolemu, Desa Sidojukung.
9. Karang Taruna Dusun Sidolemu, yang telah mendukung terlaksananya program kegiatan yang diadakan oleh PKM Gresik 1.
10. Seluruh Warga Dusun Sidolemu dan Desa Sidojukung yang telah ikut berpartisipasi untuk membantu terlaksananya kegiatan PKM ini. Yang mana Namanya dalam hal tersebut tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Namun tidak mengurangi rasa hormat kami.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua kami yang selalu mendukung dan memberikan semangatnya, karena kegiatan PKM ini tidak akan mungkin bisa berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan, serta do'a dari kedua orang tua yang selalu menyertai kami. Semoga kegiatan yang telah kami laksanakan dan Buku Laporan Hasil KKN-PKM ini sesuai dengan harapan, ekspektasi dan dapat bermanfaat. Aamiin.

Gresik, 22 September 2022

Tim PKM Wilayah Gresik 1

DAFTAR ISI

CATATAN DOSEN PENDAMPING LAPANGAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang dan Analisis Situasi	1
B. Kondisi Umum Desa Sidojanguk	3
C. Rencana Program dan Kegiatan.....	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).....	5
2. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....	7
A. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	7
1. Bidang Lingkungan.....	7
2. Bidang Kesehatan	8
3. Bidang Pendidikan dan Keagamaan.....	12
B. Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai.....	13
1. Bidang Lingkungan.....	13
2. Bidang Kesehatan	13
3. Bidang Pendidikan dan Keagamaan.....	14
BAB III SEKAPUR SIRIH DI KALA MENGABDI UNTUK NEGERI.....	15
A. Rapat Utama Penentuan Program Kerja PKM Gresik 1	15

B. Sopan Santun Etika Perizinan.....	18
C. Pesta Rakyat (Tumpeng Buah, Sayur, dan Jajan Pasar).....	21
D. Gebyar Pentas Seni.....	26
E. Pagi Sehat dengan Senam Bersama	31
F. Tradisi Arak Tumpeng	34
G. Belajar di TK itu Menyenangkan.....	39
H. Menimbah Ilmu Agama di Masjid Al-Huda	42
I. Pentingnya Pola Hidup Sehat di Kehidupan Modern.....	44
J. Senam Sehat Bersama Murid TK DWP	49
K. Lomba Mewarnai Media Pengenalan Lingkungan	53
L. Program Wajib Belajar Bagi Semua Anak.....	57
M. Menambah Ilmu dengan Mengaji	61
N. Motivasi Pemenang Lomba Mewarnai.....	64
O. Pengenalan Tanaman Obat di Usia Dini	69
P. Kegiatan Akhir Perpisahan	73
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP PKM STIE PEMUDA.....	79
A. Kesan Kepala Desa Sidojukung Kec. Menganti, Kab. Gresik	79
B. Kesan Kepala Dusun Sidolemu, Desa Sidojukung, Kec. Menganti, Kab. Gresik	80
C. Kesan Kepala Sekolah TK DWP Sidojukung, Kec. Menganti, Kab. Gresik.....	81
D. Kesan Uztad-Ustadzah di TPQ Al-Huda, Dusun Sidolemu, Desa Sidojukung, Kec. Menganti, Kab. Gresik	82

E. Kesan Ketua Sedekah Bumi Dusun Sidolemu, Desa Sidojukung, Kec. Menganti, Kab. Gresik	83
F. Kesan Anggota Karang Taruna Dusun Sidolemu, Desa Sidojukung, Kec. Menganti, Kab. Gresik	84
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan dan Saran.....	85
B. Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LOGBOOK PKM STIE PEMUDA 2022	90
BIODATA PENULIS	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Membersihkan Lingkungan Setelah Kegiatan Asahan.....	8
Gambar 2.	Membersihkan Lingkungan Setelah Gebyar Pentas Seni.....	8
Gambar 3.	Senam Bersama Ibu-Ibu PKK Dusun Sidolemu	10
Gambar 4.	Senam Bersama Murid TK DWP	10
Gambar 5.	Penyuluhan Polah Hidup Sehat	10
Gambar 6.	Kegiatan Keagamaan	12
Gambar 7.	Lomba Mewarnai.....	12
Gambar 8.	Rapat Proker.....	15
Gambar 9.	Evaluasi Proker	16
Gambar 10.	Pembukaan Kegiatan PKM Gresik 1.....	20
Gambar 11.	Pesta Rakyat Dusun Sidolemu.....	21
Gambar 12.	Kegiatan Merangkai Tumpeng Buah.....	22
Gambar 13.	Tumpeng Buah Tradisi Sedekah Bumi	23
Gambar 14.	Membersihkan Sampah Setelah Merangkai Buah	25
Gambar 15.	Panitia Acara Gebyar Pentas Seni	26
Gambar 16.	Pentas Seni Anak-Anak	27
Gambar 17.	Kerja Bakti Bersama Warga.....	31
Gambar 18.	Senam Pagi Bersama Warga.....	32
Gambar 19.	Tradisi Arak-Arakan Tumpeng.....	34
Gambar 20.	Tradisi Arak Ogoh-Ogoh.....	34
Gambar 21.	Puncak Acara Sedekah Bumi	35
Gambar 22.	Sambutan Oleh Kepala Dusun.....	37
Gambar 23.	Sambutan Oleh Kepala Desa.....	37
Gambar 24.	Sambutan Oleh Perwakilan DPRD Kabupaten Gresik	37
Gambar 25.	Kegiatan Membersihkan Lokasi Asahan.....	38
Gambar 26.	Kegiatan Upacara Bendera.....	39
Gambar 27.	Kegiatan Mengajar di TK DWP	39
Gambar 28.	Ceremony Kegiatan di Masjid Al-Huda.....	42
Gambar 29.	Menghafal Surah Pendek.....	43
Gambar 30.	Sosialisasi Pola Hidup Sehat	46
Gambar 31.	Pemasangan Banner Sebelum Penyuluhan.....	48

Gambar 32. Membersihkan Lokasi Penyuluhan	48
Gambar 33. Senam Sehat Bersama Murid TK DWP	49
Gambar 34. Senam Sehat Bersama Murid TK DWP	49
Gambar 35. Games Ular Naga Panjang	50
Gambar 36. Pengenalan Nama Tanaman Melalui Games	51
Gambar 37. Kegiatan Istighotsah Sebelum Lomba Mewarnai	53
Gambar 38. Pembagian Sketsa Mewarnai Tema Lingkungan.....	54
Gambar 39. Lomba Mewarnai Berlangsung	54
Gambar 40. Membersihkan Masjid Setelah Kegiatan Lomba Mewarnai.....	55
Gambar 41. Kegiatan Upacara Bendera di TK DWP Sidojukung	57
Gambar 42. Pembicaraan Program Wajib Belajar Bagi Semua Anak di Desa Sidojukung Bersama Kepala Desa	59
Gambar 43. Pengaplikasian Membuang Sampah Pada Tempatnya.....	60
Gambar 44. Pengemasan Buket Snack Untuk Pemenang Lomba Mewarnai	61
Gambar 45. Kegiatan Mengajar Mengaji di TOQ Al-Huda	63
Gambar 46. Sambutan Oleh Bapak Arifin Selaku Ta'mir Masjid Al-Huda Dusun Sidolemu	66
Gambar 47. Sambutan Oleh Bapak Hamdi Selaku Ketua Pengurus TPQ Al- Huda	66
Gambar 48. Penyerahan Hadiah Lomba Mewarnai	67
Gambar 49. Penyerahan Bak Sampah dan Cinderamata	68
Gambar 50. Foto Bersama Uztad-Ustadzah TPQ Al-Huda	68
Gambar 51. Pengenalan Tanaman Obat (TOGA) Kepada Anak-Anak	70
Gambar 52. Senam Sehat Hari Jum'at Bersama Murid TK DWP	70
Gambar 53. Penyerahan Cinderamata dan Bak Sampah Kepada Pihak TK DWP Sidojukung.....	73
Gambar 54. Penyerahan Tanaman Obat & Tanaman Hias Kepada Pihak TK DWP Sidojukung.....	73
Gambar 55. Membersihkan Balai Desa.....	74

Gambar 56. Sambutan Oleh Perwakilan Kepala Desa.....	75
Gambar 57. Sambutan Oleh Ketua LPPM STIE Pemuda	75
Gambar 58. Sambutan Oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	75
Gambar 59. Penyerahan Cenderamata Kepada Pihak Desa	76
Gambar 60. Penyerahan Cenderamata PKM Gresik 1 Kepada Pihak Desa	76
Gambar 61. Pemotongan Tumpeng Penutupan Kegiatan PKM di Desa Sidojangkung	76
Gambar 62. Acara Penutupan Kegiatan PKM Gresik 1	77

ABDI TELADAN
Ing DESA SIDOJANGKUNG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Analisis Situasi

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat. Dalam hal ini yakni membantu masyarakat di suatu daerah tertentu untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) juga merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang wajib diikuti sebelum berlanjut ke tahapan proses yudisium dan wisuda sebagai kegiatan intrakurikuler perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program yang dilaksanakan tiap perguruan tinggi berbeda-beda tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan PKM. Program PKM yang dilaksanakan oleh STIE PEMUDA Surabaya dapat terbagi menjadi program umum seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), lingkungan, dan pendidikan. Kegiatan PKM sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di STIE PEMUDA Surabaya baik jurusan akuntansi maupun jurusan manajemen. Pelaksanaan PKM dilaksanakan selama satu bulan tetapi tidak diwajibkan untuk menetap di lokasi dikarenakan banyak mahasiswa yang harus bekerja.

Kegiatan PKM sendiri terbagi menjadi 10 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari minimal 14 orang dan maksimal 21 orang. Terdapat campuran antara peserta KKN (mahasiswa S1 Manajemen) dan Peserta PKM (mahasiswa D3 Akuntansi). Untuk lokasi pemilihan PKM Dan

KKN hanya diperbolehkan di wilayah GERBANG KERTASUSILAM (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, Madiun). Sehingga terdapat kelompok PKM Dan KKN Gresik 1 dan 2, PKM Dan KKN Surabaya 1,2,3,4, dan 5, PKM dan KKN Mojokerto 1, PKM dan KKN Madiun 1, PKM dan KKN Sidoarjo

Pemilihan lokasi dilakukan sesuai domisili mahasiswa agar tidak memberatkan mahasiswa yang telah bekerja. Selain lokasi, tentunya juga ada Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang bertujuan untuk bertanggung jawab dan memantau mahasiswa selama melakukan kegiatan PKM dan KKN. Selain itu DPL juga bertanggung jawab membantu mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

Salah satu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE PEMUDA Surabaya yaitu Kelompok KKN dan PKM Gresik 1. Kegiatan KKN dan PKM Gresik 1 adalah kegiatan kelompok yang berlokasi di daerah Gresik tepatnya di Desa Sidojungkung (Dusun Sidolemu) Kecamatan Menganti. Pelaksanaan PKM GRESIK ini dilaksanakan dari tanggal 01 September 2022- 17 September 2022. Jumlah anggota PKM GRESIK 1 ini sebanyak 16 mahasiswa yang berasal dari daerah gresik. dan semua anggota PKM GRESIK 1 yakni perempuan semua. Dosen Pendamping Lapangan yang bertugas untuk mendampingi, membantu, dan memantau adalah Bapak Priyo Utomo,S.Sos M.Si. para anggota sepakat untuk memilih Desa Sidojungkung karena lokasi yang strategis.

Desa Sidojungkung adalah desa yang berada di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dengan 4 Dusun yaitu Sidolemu, Sidowarek, Sidoayu, dan Sidojungkung. Desa Sidojungkung merupakan salah satu desa dengan produksi sayur dan buah yang sangat melimpah di Kecamatan Menganti. Selain melimpah akan hasil tanam, desa Sidojungkung juga terkenal dengan guyup rukun dan kekompakan warganya dalam berbagai hal kebaikan. Alasan tersebut yang memutuskan kami untuk memilih desa

tersebut. Selain perizinan yang mudah ternyata pada saat kami survey ke lapangan minat baca dan kesadaran pola hidup sehat masyarakat masih kurang baik. Sesuai dengan tema Program Umum PKM dan KKN STIE PEMUDA Surabaya yaitu salah satunya adalah pendidikan. Setelah survey ke lapangan kami merancang kegiatan yang sedemikian rupa agar kegiatan PKM dan KKN ini berjalan dengan sesuai rencana dan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat Sidojukung.

B. Kondisi Umum Desa Sidojukung

Desa Sidojukung adalah desa yang berada di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dengan 4 Dusun yaitu Sidolemu, Sidowarek, Sidoayu, dan Sidojukung. Desa Sidojukung merupakan salah satu desa dengan produksi sayur dan buah yang sangat melimpah di Kecamatan Menganti. Selain melimpah akan hasil tanam, desa Sidojukung juga terkenal dengan guyup rukun dan kekompakan warganya dalam berbagai hal kebaikan.

C. Rencana Program dan Kegiatan

Setelah pembagian kelompok PKM dan KKN, kami memutuskan untuk mengadakan rapat anggota untuk membahas kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan selama PKM berlangsung. Kami mengadakan rapat anggota di kampus dengan meminta izin untuk menempati ruangan yang kosong. Dan kami mendapatkan ruangan di 8A yang akan digunakan sebagai rapat anggota. Rapat dimulai pukul 19.00 WIB. Pada mulanya Rapat hanya dihadiri oleh beberapa anggota saja karena kebetulan tepat dihari itu ada sosialisasi bagi mahasiswa yang belum mendaftarkan diri untu sidang tugas akhir. Sehingga yang mengikuti sosialisasi akan menyusul. Setiap kelompok pasti mempunyai pengurus inti. Sama halnya dengan kelompok kami yang mempunyai pengurus inti. Ketua PKM Dan KKN Gresik 1 adalah Silfi, Sekretaris Santi, dan Bendahara Sandra. Demi mempersingkat

waktu rapat dikarenakan ada yang bekerja agar tidak terlalu lama dan larut malam sehingga tidak mengganggu waktu istirahat, maka pengurus inti yang dipilih secara musyawarah, sebelumnya telah melakukan rapat inti bersama DPL dan juga mengurus segala surat perizinan yang dibutuhkan oleh para anggota maupun kampus. Rapat inti digunakan untuk membahas kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dan bagaimana konsep yang digunakan, serta lokasi mana yang akan dijadikan tempat untuk PKM dan KKN. Rapat anggota dipimpin oleh Ketua dengan membahas apa yang telah didiskusikan selama rapat inti bersama DPL. Isi rapat yaitu menentukan kapan kegiatan akan dilaksanakan, siapa penanggung jawab disetiap kegiatan, dan bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan. Hasil rapat anggota yaitu :

1. Kegiatan PKM dan KKN :
 - a. Minggu pertama :
 - Kunjungan ke Kepala Desa Sidojangkung.
 - Ikut berpartisipasi dalam acara pentas seni dan sedekah bumi.
 - b. Minggu kedua :
 - Kunjungan ke TK dan tempat mengaji
 - Sosialisasi dan mengajar murid TK
 - c. Minggu ketiga :
 - Berpartisipasi mengajar mengaji anak dusun Sidolemu
 - Mengadakan lomba mewarnai
 - d. Minggu keempat :
 - Penyerahan kenang-kenangan
 - Pamitan kepada Kepala Desa dan pengurusnya
2. Sanksi bagi yang tidak mengikuti kegiatan akan dikenakan uang kontribusi sebesar Rp. 100.000 untuk setiap kegiatan.
3. Sistem pelaksanaan : kegiatan dimulai sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 17 September 2022. Karena banyak dari para anggota yang sudah bekerja maka untuk pelaksana kegiatan dibagi menjadi 2

kelompok agar perizinan dari tempat kerja masing-masing juga mudah.

Setelah semua telah dimusyawarakan bersama dan telah disepakati akhirnya rapat anggota telah selesai dan sampai jumpa dikegiatan pertama pada tanggal 01 September 2022.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

a. Tujuan Umum

- 1) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui misi tersebut segenap aktivitas akademika dapat berperan aktif dalam proses dan tuntunan pembangunan serta dinamika masyarakat.
- 2) Membentuk penerus pembangunan yang mampu menghayati berbagai pemikiran maupun penalaran untuk belajar memecahkan permasalahan yang kompleks, pada akhirnya akan membentuk penerus yang berilmu, cakap, berbudi pekerti luhur, serta memiliki tanggung jawab yang tinggi atas kesejahteraan masyarakat, maupun masa depan bangsa dan negara republik Indonesia.

b. Tujuan Khusus

- 1) Sebagai wahana pendewasaan dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam berfikir, bersikap, berperilaku secara realistis dan akademis yang dilandasi dengan semangat dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Ikut berpartisipasi membantu program pemerintah di bidang lingkungan sehat dan pola hidup sehat.

2. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Manfaat yang akan dicapai dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) antara lain:

- a. Bagi masyarakat
 - 1) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa.
 - 2) Kegunaan hasil pendidikannya bagi pembangunan, pembangunan daerah perdesaan atau kelurahan pada khususnya.
 - 3) Mendewasakan alam pemikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Khususnya pemberdayaan masyarakat perdesaan.
 - 4) Mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat.
 - 5) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan desa.
 - 6) Membina mahasiswa menjadi seorang investor, motivator, dan problem solver.
 - 7) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader yang berwawasan luas, diharapkan terbentuk sikap dan rasa tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
 - 1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda akan lebih meningkatkan pendidikan kepada mahasiswa, sebagai hasil interaksi mahasiswa dengan masyarakat.
 - 2) Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
 - 3) Meningkatkan kerja sama antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda dengan instansi, Lembaga, dan dinas terkait.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

A. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

1. Bidang Lingkungan

Menjaga kesehatan lingkungan merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu. Selain menjadi kewajiban, kesehatan lingkungan patut di jaga agar keluarga kita terhindar dari berbagai macam penyakit. Adapun manfaat dari menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan adalah:

- a. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
- b. Lingkungan menjadi lebih sejuk dan nyaman.
- c. Bebas dari polusi udara.
- d. Lebih tenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Selain hal yang disampaikan di atas, kita juga harus saling mendukung agar tercapainya tujuan kita dalam menjaga kesehatan lingkungan bersama, agar tidak menimbulkan penyakit atau hal-hal yang tidak diinginkan di masa mendatang.

Dalam kegiatan PKM yang dilakukan oleh kelompok Gresik 1, kami ingin membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan sekitar, hal ini kami mulai dengan membersihkan sampah setelah kegiatan yang diselenggarakan oleh Dusun Sidolemu yaitu Gebyar Pentas Seni, Acara Tumpengan Sedekah Bumi.



Gambar 1. Membersihkan Lingkungan Setelah Kegiatan Asahan



Gambar 2. Membersihkan Lingkungan Setelah Gebyar Pentas Seni

Kegiatan di atas berlangsung setelah kegiatan Gebyar Pentas Seni dan Tumpengan Sedekah Bumi yang diselenggarakan oleh panitia selesai. Kami bersama masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut turut serta membersihkan sampah yang berserakan. Pada awalnya kami bingung harus dibuang kemana sampah-sampah tersebut akan tetapi warga dusun Sidolemu memberikan saran untuk mengumpulkan sampah plastik dan botol yang kemudian diserahkan pada bank sampah yang sudah tersedia.

2. Bidang Kesehatan

Gaya hidup sehat adalah sebuah komitmen jangka panjang untuk menjaga atau melakukan beberapa hal agar mampu mendukung fungsi tubuh, sehingga berdampak baik bagi kesehatan. Agar dapat mewujudkannya, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk menerapkan pola hidup sehat. Contohnya seperti menjaga asupan makanan sehat dengan diet dan nutrisi, berolahraga, melakukan kegiatan positif untuk menghindari stres, dan

masih banyak lagi. Beberapa hal tersebut tentunya dapat meningkatkan kualitas hidup sekaligus membawa pengaruh positif bagi lingkungan.

Menerapkan gaya hidup sehat juga menjadi hal yang paling penting, pola makan tidak sehat dan kurangnya aktivitas fisik merupakan faktor risiko kesehatan global yang utama. Apalagi dengan kemajuan teknologi pangan, produksi makanan olahan pun semakin meningkat. Tidak hanya itu, karena kemudahan teknologi, gaya hidup tidak sehat membuat tubuh rentan terserang berbagai jenis gangguan kesehatan, seperti diabetes, penyakit jantung, dan kanker.

Gaya hidup sehat pun tidak bisa sembarangan, ini perlu disesuaikan dengan usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas fisik, kondisi kesehatan, bahkan kebiasaan makan. Berikut adalah Langkah yang bisa diterapkan sebagai upaya dalam menjalani hidup sehat:

- a. Konsumsi Makanan Sehat Bergizi Seimbang
- b. Rutin Berolahraga
- c. Mengelola Stres dengan Baik
- d. Rutin Memeriksa Kesehatan
- e. Istirahat yang Cukup

Menurut program kerja yang diambil oleh kelompok kami, masyarakat Desa Sidojukung sudah cukup banyak yang menerapkan pola hidup sehat. Hal ini ditandai dengan lingkungan sekitar yang bersih dan mayoritas masyarakatnya memiliki kegiatan yang positif.



Gambar 3. Senam Bersama Ibu-Ibu PKK Dusun Sidolemu



Gambar 4. Senam Bersama Murid TK DWP



Gambar 5. Penyuluhan Polah Hidup Sehat

Gambar diatas menunjukkan bahwa program kerja yang kami ambil sudah berjalan dengan efektif. Antusiasme masyarakat dalam menjalani kegiatan yang kami selenggarakan yaitu penyuluhan dan senam bersama sangat terlihat, baik dari kalangan muda sampai kalangan tua.

Pola hidup sehat lebih baik diterapkan sejak dini, dari usia muda. Mayoritas masyarakat Sidolemu sudah menerapkan pola hidup sehat, hal ini terbukti diadakannya senam bersama ibu-ibu PKK pada setiap pekan, lebih tepatnya hari minggu.

Selain ibu-ibu PKK, adik-adik di TK DWP juga memiliki jadwal tersendiri untuk berolahraga bersama, yaitu pada hari Jum'at. Mereka sangat senang memiliki kegiatan di luar kelas, selain senam mereka juga bisa bermain games yang membuat tubuh mereka bergerak dan berkeringat. Secara tidak langsung pihak sekolah

sudah menerapkan pola hidup sehat di sekolah melalui senam bersama saat hari Jum'at.

Hal-hal kecil tersebut kami lakukan untuk memotivasi anak-anak agar terus berolahraga meskipun aktivitas fisik hanya dilakukan sebentar dan tidak terlalu berat namun memiliki manfaat yang banyak bagi mereka. Olahraga yang benar dalam waktu yang tepat juga diketahui dapat melancarkan peredaran darah serta menguatkan otot dan tulang. Jika kegiatanmu didominasi oleh aktivitas sederhana. Maka bergerak aktif setiap hari sangat diperlukan.

Pola hidup sehat juga dapat dipengaruhi pemikiran yang negatif dan perilaku yang terlalu keras pada diri sendiri. Penyuluhan yang kami lakukan memuat tema pola pikir sehat, dimana pola pikir sehat ini dapat dilakukan melalui pikiran yang positif. Orang yang berpikir positif cenderung lebih sehat, karena mampu menghadapi stres yang dimilikinya dengan baik. Mereka juga cenderung lebih mudah menjalani gaya hidup sehat, sehingga tidak rentan terserang penyakit. Berpikir positif bisa membantu orang untuk mendapatkan kesehatan secara mental dan sosial. Pikiran yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri yang akhirnya membentuk relasi positif dengan orang lain. Hal ini juga yang membuat seseorang lebih terhindar dari serangan stres dan memberikan kesanggupan dalam membuat keputusan yang lebih tepat.

Tidak hanya itu, berpikir positif juga mampu menjaga keseimbangan kinerja organ tubuh dan hormon di dalamnya, sehingga dapat menjaga daya tahan tubuh tetap optimal. Maka dengan adanya penyuluhan yang disampaikan oleh Dosen Pembimbing kami melalui pola pikir sehat ini dapat membantu meningkatkan pola hidup sehat warga masyarakat Desa Sidojangkung.

3. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Dalam rangka meningkatkan pengajaran taman pendidikan Al-qur'an, bekerja sama dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat sekitar. Di Desa Sidojangkung, khususnya Dusun Sidolemu kami mengajar di TPQ Masjid Al-Huda. Kelompok PKM Gresik 1 dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 orang.



Gambar 6. Kegiatan Keagamaan



Gambar 7. Lomba Mewarnai

Anak-anak sangat antusias dengan datangnya kami, mereka semakin semangat untuk mengaji. Selain mengaji kami juga mengadakan games yang berbaur keagamaan seperti menebak angka dalam berbahasa arab, dan menghafalkan doa dan surat pendek. Selain itu kami juga mensosialisasikan tentang menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui lomba mewarnai. Dengan mewarnai tema lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, menanam tanaman dan bekerja bakti membersihkan lingkungan masjid.

Dengan kegiatan ini, diharapkan para santri menerapkan apa yang sudah dipelajari melalui lomba mewarnai dan meningkatkan semua prestasi yang sudah mereka miliki.

B. Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai

1. Bidang Lingkungan

Program dalam bidang kebersihan lingkungan yang terlaksana adalah program bak sampah yang diserahkan kepada beberapa pihak yang kekurangan sarana pembuangan sampah. Selain itu kami juga mengadakan program kerja bakti setelah kegiatan yang diselenggarakan oleh karang taruna dan warga dusun Sidolemu. Hal ini dilakukan untuk mencegah pencemaran lingkungan akibat membuang sampah disembarang tempat. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa PKM ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Program ini juga di dukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kendala yang kami hadapi adalah sedikitnya masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti setelah kegiatan, khususnya anak muda yang tadinya berkerumun untuk merayakan gebyar pentas seni, se usai acara mereka langsung beranjak pulang ke rumah masing-masing dan membuat program kerja bakti berlangsung sedikit lebih lama. Namun, diluar semua kendala tersebut kegiatan dan program kami berjalan cukup lancar.

2. Bidang Kesehatan

Program dalam bidang kesehatan yang terlaksana adalah penyuluhan pola hidup sehat, kegiatan ini berjalan cukup baik, walaupun pemberitahuan mengenai kegiatan ini baru tersebar 1 hari sebelum acara. Namun, hal ini tidak menyurutkan semangat panitia untuk mengundang warga khususnya ibu-ibu PKK untuk hadir di acara penyuluhan pola hidup sehat yang dihadiri kurang lebih 75 peserta.

3. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Program dalam bidang pendidikan dan keagamaan yang terlaksana adalah membantu mengajar dan mengadakan lomba mewarnai. Banyak kendala untuk kegiatan ini, namun, pada akhirnya panitia merasa bahwa kegiatan inilah yang membuat seluruh panitia dapat produktif. Memikirkan apa yang akan dilakukan ketika mengajar di sekolah dan pada saat mengaji. Melalui hal ini juga kami mengajarkan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar.

BAB III

SEKAPUR SIRIH DI KALA MENGABDI UNTUK NEGERI

A. Rapat Utama Penentuan Program Kerja PKM Gresik 1

Oleh : Sisca Putri Utami

Rapat merupakan hal yang paling penting sebelum menentukan program kerja sebuah kegiatan. Kami adalah Tim PKM Gresik 1 yang berisikan 16 anggota, dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Priyo Utomo, S.Sos., M.Si. kami sangat bersyukur mendapatkan dosen pembimbing yang sangat sabar dan juga supportif terhadap setiap kegiatan yang kami rencanakan. Dari 16 orang anggota PKM Gresik 1 semuanya ada perempuan dimana Pak Priyo menyebut kami adalah Tim Srikandi. Hari ini kami mengadakan rapat yang bertempat di Kampus STIE Pemuda, sebelumnya pengurus Inti yang terdiri dari Ketua, Sekertaris, dan Bendahara sudah melakukan diskusi bersama DPL yang menghasilkan beberapa program kerja dan lokasi untuk kegiatan KKN/PKM.



Gambar 8. Rapat Proker

Adapun hasil dari rapat program kerja ini yaitu:
1) Pengadaan Program Kerja Bakti, sasaran yang ditujukan dalam program kerja ini adalah para warga Dusun Sidolemu dan

Desa Sidojungkung, kerja bakti akan dilakukan setelah acara Gebyar Pentas Seni dan Sedekah Bumi yang memungkinkan banyak sekali sampah setelah terjadinya kerumunan, selain

itu kami juga bertujuan untuk mengenalkan pada masyarakat luar mengenai tradisi Sedekah Bumi atau Pesta Rakyat yang sudah menjadi adat istiadat di dalam Desa Sidojungkung, 2) Pengadaan Program Bak Sampah untuk Fasilitas Desa yang Kekurangan Sarana Pembuangan Sampah, program ini dilakukan untuk meminimalisir polusi lingkungan terlebih lagi lingkungan yang banyak anak kecil dan sarana pembelajaran seperti Masjid Al-Huda dan TK DWP, 3) Edukasi Tanaman Obat serta Menjaga dan Merawat Lingkungan Kepada Anak-Anak, sasaran dalam program ini adalah murid TK DWP dan Masjid Al-Huda. Lokasi yang diambil dalam kegiatan PKM ini adalah Desa Sidojungkung, alasan kami memilih desa tersebut dikarenakan Sidojungkung merupakan salah satu desa dengan produksi sayur dan buah yang sangat melimpah di Kecamatan Menganti. Selain melimpah akan hasil tanam, desa Sidojungkung juga terkenal dengan guyup rukun dan kekompakan warganya dalam berbagai hal kebaikan.



Gambar 9. Evaluasi Proker

Program kerja itu seiring waktu bertambah dengan beberapa perubahan seperti ditambahkan program kerja Penyuluhan oleh Bapak Syamsul Arifin selaku Ketua LPPM STIE Pemuda mengenai pola hidup sehat kepada warga

Desa Sidojungkung Tidak mudah, menjalankan program kerja penyuluhan mendapatkan pro dan kontra dari pihak desa, hal ini dikarenakan pihak desa merasa bahwa mengumpulkan warga merupakan hal yang sulit terlebih lagi sosialisasi yang dilakukan di hari-hari kerja. Namun hal itu tidak menyurutkan semangat anggota PKM Gresik 1, kami mencari alternatif lain agar supaya program kerja ini tetap berjalan

dan tetap dihadiri oleh warga. Salah satu jalan alternatif itu adalah menempatkan penyuluhan dalam acara rutin desa dimana para warga akan selalu datang di kegiatan tersebut, yaitu acara PKK Desa Sidojangkung. Kami langsung mendiskusikan hal tersebut dengan perangkat desa dan pihak penyelenggara kegiatan PKK Desa, alternatif ini mendapatkan lampu hijau dan perizinan langsung dari Ibu Kepala Desa.

Selain itu kami juga dibuat bimbang dengan program kerja kami yaitu Edukasi Tanaman Obat kepada anak-anak, dalam rapat kedua kami ditengah berjalannya program kerja yang lain kami dibuat bimbang dengan program kerja satu ini, salah satu dari anggota kami menyarankan untuk membuat minuman jamu seperti sinom sebagai perantara pengenalan tanaman obat kepada anak-anak, akan tetapi membuat jamu sinom atau jamu herbal tidak semua anak kecil akan menyukainya terlebih lagi kaum milenial yang mungkin tidak tahu menahu mengenai jamu tradisional yang masih berkembang di masyarakat. Ini merupakan salah satu opsi yang hendak kami laksanakan, namun hal itu tidak terlaksana diakibatkan waktu yang terlalu singkat dalam kegiatan PKM ini. Maka kami memutuskan untuk membawa beberapa jenis tanaman obat seperti Kunyit, Jahe, Temulawak, dan Daun Sirih, dalam opsi terakhir ini kami juga membawa buah dari tanaman obat tersebut dan menjelaskan apa saja khasiat atau manfaat dari tanaman obat tersebut. Oleh karena itu, rapat menjadi wadah yang paling penting dalam memutuskan sesuatu, dengan bermusyawarah dan menyampaikan pendapat satu sama lain kita akan menemukan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang kita hadapi. Dengan begitu kegiatan dan juga program kerja yang kita wujudkan akan berjalan lancar dengan kerja sama tim, dan juga sikap saling menghargai.

B. Sopan Santun Etika Perizinan

Oleh : Ainun Dinda S

01 September 2022 adalah hari pertama kami melakukan kegiatan PKM dan KKN di desa sidojangkung. Sesuai dengan peraturan desa Sidojangkung bagi siapapun yang akan melaksanakan kegiatan di desa maka harus menyertakan surat izin resmi yang dikeluarkan oleh lembaga yang akan melaksanakan kegiatan. Dan sebagai mahasiswa yang menjunjung tinggi nilai kesopanan maka kami meminta izin secara langsung dengan mengunjungi balai desa atau rumah para pengurus Desa Sidojangkung. Pukul 09.00 kita para anggota PKM Gresik 1 sedang dalam perjalanan menuju ke balai desa Sidojangkung bersama bapak Priyo Utomo selaku DPL kami. Tiba di balai desa Sidojangkung.

Kedatangan kami disambut hangat oleh para pengurus balai desa Sidojangkung. Selanjutnya kami dipersilahkan masuk ke sebuah ruangan yang memang diperuntukkan untuk para tamu yang ingin bertemu dengan kepala desa atau pengurus desa lainnya. Ruangan yang bersih, nyaman, wangi. Tampak berbagai hiasan yang tertempel di dinding ruangan. Mulai dari gambar presiden dan wakil presiden Indonesia dan pancasila yang berada disisi sebelah kanan. Sedangkan bagian kiri tampak struktur organisasi desa Sidojangkung serta data dan informasi penting lainnya. Aroma pengharum ruangan yang harum semerbak menambah nyaman ruangan ini. Pertama, pembukaan yang dilakukan oleh ketua kelompok. Dalam hal ini ketua kelompok menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami semua berkunjung ke Desa Sidojangkung. Setelah pembukaan dari ketua dilanjut bapak Priyo yang menyampaikan perizinan pelaksanaan KKN dan PKM di Desa Sidojangkung, dalam hal ini beliau memberikan surat izin yang kami peroleh dari kampus untuk tempat pelaksanaan kegiatan PKM agar bersifat resmi. Kepala desa menyambut dan menerima dengan baik maksud dan tujuan kami kesini. Jamuan yang sangat istimewa ada air minum, camilan, serta berbagai macam roti. Sungguh kami

sangat senang karena dapat diterima dengan baik. Sembari mendengarkan pak Sugiyanto selaku Kepala Desa Sidojukung, agar suasana tidak terlalu tegang dan agar bisa santai kami semua dipersilahkan untuk mencicipi hidangan atau jamuan yang telah disuguhkan di atas meja. Canda tawa pun mengiringi selama pembicaraan dan cerita mengenai apapun. Selain itu kami juga diberikan nomor handphone salah satu staff kantor Desa Sidojukung dengan tujuan apabila ada kendala ketika kegiatan berlangsung ataupun hal yang diperlukan dan membutuhkan bantuan dari pihak desa maka senantiasa akan siap melayani.

Waktu menunjukkan pukul 12.00 WIB menandakan waktu sholat dhuhur telah tiba. Sesibuk apapun dan sepeenting apapun urusan kita tetap jangan pernah tinggalkan sholat ya teman-teman. Sholat itu wajib bagi setiap muslim. Bapak Sugiyanto pun mengajak kami semua untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah di masjid dekat balai desa tersebut. Hal ini dilakukan sembari memperkenalkan lokasi atau tempat terkenal yang ada di Desa Sidojukung. Bagi yang laki-laki mengikuti pak Sugiyanto untuk mengambil air wudhu dan bagi yang perempuan mengikuti ibu Sekretaris Desa Sidojukung. Setelah semua selesai wudhu kami segera melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah. Yang menjadi imam adalah bapak Sugiyanto. Setelah kami selesai sholat tak lupa kami kembali ke balai desa. Ternyata di balai desa sudah ada ibu kepala desa yang datang membawakan nasi kotak untuk kami semua. Sungguh baik para pengurus Desa ini. Kami dipersilahkan makan terlebih dahulu sebelum pulang. Kita kembali bercerita lagi mengenai hal apapun. Selain itu kami juga bertukar pengalaman antara pengurus Desa dengan anggota PKM serta Pak Priyo. Kami juga diberikan masukan dan nasihat dari Bapak Kepala Desa supaya kegiatan ini nantinya akan berjalan dengan lancar. Kami juga diberikan amanah untuk menjaga norma dan sikap selama sedang melaksanakan kegiatan dan juga hal yang lebih penting adalah perizinan.



Gambar 10. Pembukaan Kegiatan PKM Gresik 1

Setelah mendapat pesan dari bapak kepala desa beserta pengurusnya, ketua kelompok yakni mbak silfi menyerahkan rencana kegiatan yang akan kami laksanakan selama satu bulan. Tujuan kami menyerahkan rencana kegiatan tersebut

adalah supaya semua pengurus desa mengetahui aktivitas yang akan kami lakukan. Dan apabila ada kegiatan tambahan tetap diperbolehkan dengan catatan harus mengurus perizinan dulu minimal sehari sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan.

Usai membaca semua perincian rencana kegiatan kami, syukur Alhamdulillah semua kegiatan kami disetujui oleh para pengurus desa Sidojanguk. Tetapi terdapat beberapa hal yang harus direvisi yaitu mengenai waktu pelaksanaan.

Sebaiknya waktu untuk kegiatan yang berhubungan dengan mengajar di TK sebaiknya dilakukan setiap pagi saja karena para murid TK cenderung masih semangat dan tidak terlalu susah untuk mengajarnya. Diakhir pertemuan ini tak lupa bapak kepala desa menandatangani surat perizinan yang kami bawa dari kampus dan juga rencana kegiatan kami. Tak terhitung sudah beberapa kalinya kami semua ditawarkan untuk menghabiskan hidangan atau sajian yang ada di atas meja. Acara terakhir sebelum pulang yakni foto bersama sebagai bukti dokumentasi yang akan kita jadikan laporan nantinya dan juga sebagai kenang-kenangan. Entah sudah foto yang beberapa ini, sudah tak terhitung karena kami begitu banyak berfoto. Capek? Tentu tidak, karena kami merasa senang dan Bapak Priyo selaku DPL juga bangga dan senang karena sambutan yang hangat dari para pengurus Desa Sidojanguk. Waktu telah menunjukkan pukul 14.30

WIB, karena hari sudah sore dan besok kita akan melaksanakan kegiatan PKM dan KKN kita yang pertama, maka kita memutuskan untuk kembali ke basecamp (rumah si ketua) bersama Bapak Priyo. Setelah bercerita sedikit dan mendapatkan arahan serta evaluasi yang diberikan oleh Pak Priyo, beliau pamit untuk melanjutkan pekerjaan lainnya dan anggota pun akan rapat sebentar untuk membahas kegiatan di hari jumat. Tepat pukul 15.30 WIB rapat selesai dan kami semua memutuskan untuk kembali kerumah masing-masing.

C. Pesta Rakyat (Tumpeng Buah, Sayur, dan Jajan Pasar)

Oleh : Dwi Santika Sari



Gambar 11. Pesta Rakyat Dusun Sidolemu

Hari Jumat, 02 September 2022 yakni kegiatan pertama yang akan kami lakukan. Kegiatan pertama ini merupakan kegiatan tahunan dan menjadi tradisi yang setiap tahun dilakukan oleh warga Sidolemu.

Kegiatan pertama kita dilakukan di Dusun Sidolemu Desa Sidojangkung dengan kegiatan pesta rakyat dan gebyar pentas seni dusun Sidolemu. Pukul 16.30 kami berkumpul di rumah ketua kelompok yaitu silfi untuk memarkirkan sepeda, briefing, dan meletakkan pakaian ganti bagi yang menginap. Briefing dilakukan selama 30 menit untuk memantapkan rencana dan tugas yang di lakukan setiap anggota. Ketua kelompok pun membacakan kembali tugas masing masing anggota kelompok agar ketika acara berlangsung kami semua tidak kebingungan akan tugas yang harus kita lakukan. Setelah briefing selesai kita akan berjalan menuju lokasi acara

pesta rakyat. Saat itu juga pembagian id-card untuk semua anggota PKM berlangsung.

Setelah cek kelengkapan seperti id card, jas almamater hitam, barang pribadi seperti Hp dan uang. Semuanya sudah lengkap lanjut perjalanan menuju lokasi pesta rakyat, di jalan tidak lupa untuk mengabadikan momen kenarsisan kita bersama. Semua pengendara yang melihat aksi berfoto ria kita tapi tidak apa kami percaya diri dan tidak malu walaupun banyak yang melihat. Emang dasar anggotanya narsis semua. Setelah cukup jauh berjalan sekarang kita telah tiba dilokasi. Kita tiba di rumah Pak Di'in RT 13 tempat dimana masyarakat menyusun dan menghias tumpeng sayur dan buah. Sangat ramai ternyata. Disini terdapat berbagai penjual makanan dan persewaan permainan anak-anak. Kami kemudian ikut menata dan menghias buah dan sayur yang akan disajikan di acara arak-arkan sedekah bumi. Kami juga bercerita dan bersenda gurau dengan para ibu-ibu RT 13. Kami pun ikut membantu merangkai buah dan sayur yang dijadikan tumpeng.



Gambar 12. Kegiatan Merangkai Tumpeng Buah

Cara merangkainya ternyata sangat mudah yakni dengan menusuk buah atau sayur menggunakan jarum yang sudah ada benangnya. Seperti menjahit bukan. Sebagian ada yang merangkai sayur dan juga sebagian ada yang

merangkai buah. Karena buah dan sayur yang dirangkai tinggal sedikit. Banyak yang sudah diselesaikan oleh para warga RT 13 sejak pagi, sehingga kami merangkainya tidak membutuhkan waktu yang begitu lama. Setelah semua sayur dan buah terangkai maka kami memberikan rangkaian tersebut kepada anak kartar untuk dipasang di tumpeng. Karena kalo perempuan yang memasang rangkainya buah dan sayur tersebut tidak akan bisa. Butuh keahlian untuk memanjat tangga karena tumpeng yang dibuat sangat tinggi. Semua warga dan anak-anak kartar sangat senang dengan adanya bantuan dari anak PKM Gresik 1 dalam kegiatan memasang dan merangkai tumpeng buah dan sayur. Kami semua ikut senang dan bahagia bisa merasakan pengalaman yang belum tentu semua anggota rasakan di tempat tinggal atau desanya. Karena tidak semua desa akan mengadakan acara sedekah bumi seperti ini.



Gambar 13. Tumpeng Buah Tradisi Sedekah Bumi

Sedekah bumi ini dilakukan untuk menyelamatkan hasil bumi para petani supaya dalam masa panen kedepannya semakin berlimpah dan tidak mengalami gagal panen. Selain

itu sedekah bumi ini tidak hanya dilakukan di Dusun Sidolemu saja, melainkan sebuah tradisi bagi setiap petani yang memiliki hasil bumi melimpah. Hal itu dilakukan untuk menunjukkan rasa syukur petani pada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang sudah dilimpahkan kepada hasil panen mereka. Pesta rakyat ini biasanya di adakan di balai desa, atau di lahan pertanian maupun tempat-tempat yang dianggap sakral oleh masyarakat. Pesta rakyat ini sudah berlangsung turun temurun dari nenek moyang kita, dan berkembang di Pulau Jawa, terutama di wilayah yang kuat akan budaya agrarisnya. Oleh karena itu, yang dijadikan tumpeng dalam kegiatan ini adalah buah, sayur, dan aneka jajan pasar, karena ini merupakan simbol dari hasil panen yang sudah didapatkan warga desa. Yang menarik dari ritual sedekah bumi ini adalah adanya seserahan yang disumbangkan oleh setiap warga. Setiap warga akan menyumbangkan beberapa hasil bumi yang mereka dapatkan dalam setahun untuk disumbangkan pada acara sedekah bumi. Seluruh seserahan yang dikumpulkan pada akhirnya juga akan dinikmati bersama oleh seluruh warga desa.

Adanya patung raksasa atau yang marak disebut sebagai ogoh-ogoh, ini merupakan sebuah simbol identik akan adanya kekuatan negatif yang memiliki sifat mengganggu kehidupan atau masyarakat Dusun Sidolemu menyebutnya sebagai wabah, hama, dan sengkala yang bisa membuat panen mereka gagal. Ogoh-ogoh ini dibuat dari bubur kertas, bahan pekat, dan bambu oleh kaum remaja dan warga di Dusun Sidolemu. Ogoh-ogoh ini akan di arak berurutan setelah tumpeng, kemudian menghancurkannya setelah kegiatan arak-arakan selesai.

Tradisi Sedekah Bumi atau Pesta Rakyat ini merupakan salah satu kearifan lokal yang masih harus terus berkembang ditengah-tengah masyarakat, adat-istiadat yang kini masih dipertahankan serta dilestarikan oleh masyarakat Dusun Sidolemu, selain membawa efek positif, tradisi ini juga menciptakan kerukunan sesama masyarakat. Rangkaian acara

yang melengkapinya Sedekah Bumi atau Pesta Rakyat biasanya adalah adanya pertunjukan kesenian Campursari dan Wayang Kulit yang berlangsung 3 hari di Dusun Sidolemu. Setelah hampir vacuum 2 tahun tidak merayakan Sedekah Bumi akibat pandemi, masyarakat Dusun Sidolemu sangat senang karena mereka bisa menikmati hasil panen sembari menyaksikan kesenian yang diselenggarakan oleh panitia Desa.



Gambar 14. Membersihkan Sampah Setelah Merangkai Buah

Sedekah bumi di Dusun Sidolemu dirayakan dengan cukup meriah. Tidak hanya ibu-ibu petani yang menghadiri acara tersebut, tetapi juga muda-mudi dan anak-anak. Acara sedekah bumi dilaksanakan dengan khidmat. Dari acara sedekah bumi tersebut tim PKM Gresik 1 STIE Pemuda Surabaya mempelajari tradisi yang ada di Dusun Sidolemu dan masih kentalnya nilai gotong royong yang dapat dilihat dari masyarakat yang bahu-membahu menolong untuk membawa makanan ke tempat pelaksanaan sedekah bumi. Setelah semua buah dan sayur sudah terangkai dan terpasang di tumpeng dan sudah dipastikan tidak ada yang terlewat kecuali sayur atau buah yang busuk dan tidak bisa

digunakan. Selanjutnya kami bersama ibu-ibu membersihkan sampah agar kondisi tempat kembali bersih dan tidak mengundang lalat buah. Untuk buah atau sayur yang busuk maka diletakkan didalam plastik sampah besar untuk dibuang sedangkan untuk buah atau sayur yang tidak bisa digunakan misalnya karena terlalu matang atau ukurannya yang terlalu kecil maka diletakkan di kardus agar bisa dimakan oleh warga dan dapat dibawa pulang. Para anggota PKM disuruh mencicipi buah yang ada di kardus. Setelah itu kami menyapu dan mengepel lantai depan rumah Pak Diin dan membersihkan halamannya juga. Tidak lupa selama kegiatan proses merangkai dan menyusun tumpeng kami mengabadikan momen bersama kartar maupun bersama warga Dusun Sidolemu. Menjelang maghrib kami semua melaksanakan sholat maghrib di masjid terdekat.

D. Gebyar Pentas Seni

Oleh : Eka Elisa Handraini



Gambar 15. Panitia Acara Gebyar Pentas Seni

Selain membantu merangkai kami juga membantu karang taruna menjadi panitia pelaksana acara gebyar pentas seni Dusun Sidolemu. Tepat jam 19.00 gebyar pentas seni dimulai dan kami berbagi tugas untuk membantu mensukses - kan acara bersama anak karang taruna. Sebagian bertugas untuk menyambut tamu yang

datang dan sebagian ada yang bertugas di sebelah panggung untuk memastikan peserta yang akan tampil sudah siap. Panitia yang menyambut tamu memberikan snack dan minuman sebagai camilan yang akan dimakan ataupun

diminum selama acara pentas seni berlangsung. Sedangkan bagi panitia yang berada di belakang panggung mengkoordinasi dan memanggil peserta yang akan tampil. Peserta yang tampil sebanyak 27 peserta yang terdiri dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Tuntuk tarian sendiri terbagi menjadi 2 yaitu tarian tradisional dan tarian modern. Untuk tarian tradisional diantaranya adalah tari jaipong, tari kecak, tari remo dan masih banyak lagi. Sedangkan untuk tarian modern seperti tarian tiktok yang viral pada saat ini.



Gambar 16. Pentas Seni Anak-Anak

Selain tarian ada juga penampilan nyanyian lagu religi yang dibawakan oleh para ibu-ibu PKK. Untuk penampilan pertama karena hari tidak terlalu malam maka yang tampil dahulu adalah anak-anak kecil mulai dari yang berumur 4-12 tahun. Untuk kategori anak-anak ada 12 kelompok yang akan tampil. Satu persatu penampilan kategori anak-anak yang tampil mulai menunjukkan bakat mereka. Banyak sekali yang mengambil foto maupun video peserta yang tampil. Tiap RT menampilkan beberapa kelompok perwakilan yang akan ditampilkan. Tentunya dengan tema yang menarik dan modern. Banyak dari mereka yang menampilkan tarian modern yang tersedia di akun Tiktok. Terlihat sangat lucu dan menggemaskan penampilan tiap peserta. Untuk menambah suasana agar semakin meriah, tak lupa juga banyak warga yang menyawer tiap peserta yang tampil.

Mulai dari uang 5.000 hingga uang 100.000. Para peserta menjadi semakin semangat untuk tampil dan menunjukkan bakat masing-masing. Setelah acara non formal yang diawali dengan penampilan anak-anak.

Selanjutnya kita akan memasuki acara formal gebyar pentas seni dan sedekah bumi Dusun Sidolemu. MC pun menuju panggung dan membuka acara ini dengan sangat antusias. Terdapat dua MC yang sangat cantik dan tampan. Mereka adalah muda mudi anggota karang taruna Dusun Sidolemu yang ditunjuk sebagai MC. Dengan balutan dress panjang berwarna hitam dan dipadukan kerudung berwarna cream serta sepatu heels yang cukup tinggi menambah kesan mewah dan elegan penampilan sang MC. Sedangkan MC laki-laki juga terlihat mewah dengan pakaian putih dan Cream hitam yang terlihat senada dengan rekan MC nya. Tak lupa memakai jas warna hitam yang menjadikan acara tampak lebih formal. Secara bersama MC membuka acara tersebut dengan suara lantang dan antusias kemudian mereka membacakan susunan acara. Acara pertama pembukaan, pembukaan diawali dengan membaca basmallah dan surah Al-Fatihah. Acara selanjutnya yaitu sambutan. Sambutan pertama oleh ketua karang taruna Dusun Sidolemu. Kurang lebih 5 menit beliau menyampaikan pesan bagi muda-mudi Dusun Sidolemu. Sambutan selanjutnya oleh Bapak RW Dusun Sidolemu. Pesan yang disampaikan selama kurang lebih 5 menit itu hampir sama dimana mereka berharap agar kegiatan dan guyub rukun warganya bisa dapat terjalin secara terus menerus. Terakhir sambutan oleh Ibu Kepala Desa dan Bapak Kepala Desa. Sorak tepuk tangan warga mengiringi sambutan yang diberikan oleh beliau. Bapak dan Ibu kepala Desa menyampaikan sambutan dengan penuh semangat jiwa nasionalisme yang tinggi dan menggebrakkan semangat para generasi muda Dusun Sidolemu.

Setelah semua sambutan selesai kita memasuki kembali dalam acara hiburan dari warga. Itu saat ini yang menampilkan bakat adalah para remaja dan dewasa. Untuk

mempersingkat waktu karena jam menunjukkan pukul 21.00 WIB. Penampilan pertama yakni kategori remaja. Mereka masih sama menampilkan tarian modern viral tiktok masa kini. Saweran pun juga tetap berlanjut setiap kali ada peserta yang tampil. Semua terlihat cantik dan menarik dengan kostum yang mereka gunakan. Setelah peserta remaja yang tampil, kini giliran mereka yang sudah dewasa seperti ibu-ibu PKK maupun ibu-ibu dari perwakilan tiap RT. Penampilannya sangat bermacam-macam. Ada yang menyanyi baik itu lagu islami maupun lagu pop. Ada juga yang menampilkan qosidah. Dan ada juga yang menampilkan tarian kreasi. Banyak juga saweran yang telah diterima oleh para peserta yang tampil. Hari semakin malam bukannya mengantuk malah semakin semangat. Ya itulah warga Sidolemu kalau sudah berbau tentang mengingat tradisi dan kemerdekaan mereka akan tetap semangat melaksanakan.

Penampilan spesial dari para anggota karang taruna Sidolemu. Dengan membawakan musikalisasi yang bertemakan kebangsaan mereka menyanyikan lagu Benderaku yang dinyanyikan oleh band Coklat. Sebelum itu mereka menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia terlebih dahulu guna mengingat jasa para pejuang kemerdekaan Indonesia yang telah berhasil membawa Indonesia merdeka dengan kehidupan yang aman dan tentram seperti saat ini. Kemudian mereka menyanyikan lagu benderaku dengan diiringi tarian dan salah satu ada yang membawa bendera memutar panggung disusul oleh anggota yang lain. Agar lebih menghidupkan suasana ditambah dengan adanya asap warna yang tentunya aman dan petasan yang meletup letup di langit desa Sidolemu. Setelah penampilan karang taruna dilanjut dengan tarian tradisional yang dibawakan oleh remaja dan ibu-ibu PKK. Satu persatu penampilan telah selesai sebagai penutupan acara, karang taruna mempersembahkan tarian tradisional dari luar yaitu tari ular. Tari ular adalah tarian yang sebagian dibawakan oleh seorang anak kecil yang membawa ular. Ular tersebut akan melilit

tubuh si penari. Tentunya ular tersebut sudah jinak dan tidak berbahaya. Itulah kenapa masyarakat menyebutnya dengan tari ular. pada awalnya ular hanya diletakkan dalam box tertutup terlebih dahulu. Kemudian pada pertengahan lagu ular tersebut dikeluarkan dan penari pun memulai aksinya memainkan ular tersebut dengan lihai. Biasanya lagu yang diputar pada setiap penampilan tari ular adalah lagu india. Semua tampak heboh dan mengambil foto serta video pada saat ular tersebut dikeluarkan oleh sang penari. Banyak yang memberikan saweran baik dari warga, anak karang taruna maupun para perangkat desa Sidolemu. Aksi mengejutkan dan membuat kita para penonton takut adalah pada saat sang penari membawa ular tersebut turun dari panggung dan mempertontonkan secara lebih dekat dihadapan penonton secara langsung. Banyak yang ketakutan ketika penari ular itu mendekati penonton. Ada juga malah yang ingin memegang ular tersebut bahkan saweran yang diberikan pun semakin banyak. Hingga Kepala Desa pun menyumbang saweran dalam jumlah yang cukup banyak. Setelah 15 menit berlangsung tari ular dengan goyangan yang sangat lemah gemulai, tibalah kami dipengujung acara yaitu penutupan. Acara penutupan ditutup dengan membaca doa bersama. Pembacaan doa dipimpin oleh bapak RW. Setelah MC menutup acara tersebut selanjutnya yaitu acara joget bersama anak PKM dan anak Kartar untuk menghilangkan rasa capek sebelum nantinya akan kerja bakti membersihkan area acara pentas seni. Semua dihimbau untuk naik keatas panggung dan berjoget bersama. Semua berjoget dengan bersemangat sampai berkeringat.



Gambar 17. Kerja Bakti Bersama Warga

Cukup lama berjoget dan kita sudah mulai capek karena jam sudah menunjukkan pukul 23.00 selanjutnya kami bersama warga membersihkan tempat bekas acara tadi. Karena banyak sampah yang berserakan maka kita memutuskan untuk membersihkan sampah terlebih dahulu sebelum pulang. Laki-laki bertugas mengembalikan barang-barang yang sudah

selesai digunakan seperti meja dan kursi. Sedangkan yang perempuan bertugas untuk menyapu dan membersihkan sampah. Selama acara berlangsung kami banyak mengabadikan momen seperti foto dan video. Tepat jam 24.00 kami selesai berpamitan kepada para perangkat desa dan anak kartar desa Sidolemu dan kembali ke rumah masing-masing untuk persiapan kegiatan besoknya. Sebagian anak yang rumahnya jauh memilih untuk menginap di rumah basecamp.

E. Pagi Sehat dengan Senam Bersama

Oleh : Farah Alifia Nabilla

Sabtu, 03 September 2022 dilanjut dengan acara kedua yaitu senam dan arak-arakan tumnpeng. Pukul 06.00 kami sudah stand by di basecamp dengan memakai baju sesuai yang sudah ditentukan. Kami sepakat untuk memakai kaos berwarna merah yang didapat ketika melaksanakan outbond Polindo di Jombang dengan bawahan celana olahraga dan memakai kerudung berwarna biru navy. Sebelum ke lokasi senam kami melakukan briefing terlebih dahulu dan ketua menjelaskan tugas bagi masing masing anggota. Tepat pukul 06.30 kami menuju lokasi senam bersama. Ternyata sudah banyak warga yang sudah berkumpul untuk mengikuti

kegiatan senam bersama. Sambil menunggu senam akan dimulai, kami berfoto bersama untuk mengabadikan momen yang jarang terjadi ini. Instruktur senam pun sudah datang untuk memimpin senam pada pagi hari ini. Senam di mulai pukul 07.00 WIB.



Gambar 18. Senam Pagi Bersama Warga

Senam pagi merupakan suatu aktivitas fisik yang perlu diadakan untuk menjaga kebugaran jasmani para warga. Gerakan- gerakan senam pagi bermanfaat untuk melatih otot-otot pada tubuh. Melancarkan

peredaran darah sehingga lebih sehat dan segar. Paparan sinar matahari pagi juga bagus bagi tubuh karena kandungan vitamin D alaminya. Jika tubuh sehat dan bugar secara fisik, maka kemampuan konsentrasi juga akan meningkat dan memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Senam juga dapat memperkuat tulang, membantu menormalkan aliran darah, dan melatih urat syaraf yang kaku serta meningkatkan kesehatan jantung dan stamina tubuh. Olahraga ini juga bisa menjaga fungsi otak, mencegah pikun, juga bisa mengurangi stress dan membuat lebih bahagia karena dengan kita melakukan gerakan senam maka tubuh akan melepaskan hormon endorphine. Zat endorphine yaitu zat yang diproduksi oleh tubuh ketika kita merasa bahagia. Senam pagi ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga Dusun Sidolemu khususnya Ibu-ibu PKK yang ingin menciptakan pola hidup sehat. Senam ini selalu dilaksanakan pada hari minggu pukul 7 pagi yang dipimpin oleh instruktur senam profesional dari luar dusun.

Selain menjaga agar tubuh tetap sehat dan bugar senam ini dilakukan agar kerukunan dan keharmonisan antar warga tetap terjaga. Hidup sehat sudah menjadi tren di masa sekarang. Hal ini membuktikan sudah banyak orang menyadari pentingnya pola hidup sehat. Rajin berolahraga merupakan salah satu cara menerapkan pola hidup sehat, dengan berolahraga tubuh akan berkeringat dan lemak yang terdapat dalam tubuh akan terbakar, sehingga tubuh pun akan terasa lebih ringan, sehat, dan bugar. Selain itu menjaga kebersihan lingkungan sekitar juga berperan penting dalam menerapkan pola hidup sehat hal ini dikarenakan lingkungan yang kotor bisa menjadi sumber penyakit dan virus, seperti penyakit kulit dan gangguan pernapasan. Itu sebabnya, membersihkan lingkungan dan menjaga sirkulasi ventilasi udara harus sering dilakukan. Adapun beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pola hidup sehat seseorang, salah satunya adalah kebiasaan dan gaya hidup yang dijalannya. Kesalahan itu bisa saja terjadi karena pengaruh lingkungan sosialnya. Pada dasarnya, gaya hidup seseorang dapat diubah. Misalnya dengan memberikan pemahaman bahwa gaya hidup sehat itu penting. Kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang selalu berubah mempengaruhi pola hidup seseorang. Kemajuan teknologi saat ini mungkin membuat orang malas bergerak dan berolahraga. Nah, maka dari itu ibu-ibu PKK di Dusun Sidolemu ini selalu mengadakan kegiatan senam bersama satu kali dalam satu minggu.

Senam dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan, serta menanamkan nilai mental spiritual kepada individu yang melakukannya. Tak hanya itu, senam juga membuat seseorang merasa lebih percaya diri. Jika dilakukan secara rutin, senam bisa membuat tubuh lebih ideal sehingga dapat membuat seseorang tampil lebih percaya diri. Seiring berkembangnya era yang makin modern, senam mengalami perkembangan cukup pesat, yakni makin

bertambahnya macam-macam senam. Namun pada hari ini senam yang kami ambil adalah Senam Pagi.

Para warga diatur barisannya agar rapi dan tidak saling terkena sebelah ketika melakukan kegiatan senam. Barisan sudah siap. Diawali dengan pemanasan. Pemanasan dilakukan agar otot tubuh tidak kaku dan tegang dan tidak menimbulkan cedera pasca senam. Senam yang dilakukan adalah senam aerobik. Tujuan diadakannya senam bersama adalah diharapkan agar para warga memiliki kebugaran tubuh yang baik dan sehat. Setelah senam tidak lupa untuk melakukan pendinginan guna meregangkan otot-otot tubuh agar tidak kaku.

F. Tradisi Arak Tumpeng

Oleh : Indri Kusuma Wardani



Gambar 19. Tradisi Arak-Arakan Tumpeng



Gambar 20. Tradisi Arak Ogoh-Ogoh

Setelah senam, kami kembali ke basecamp untuk mempersiapkan acara arak-arakan bersama. Jam 09.00 warga diharapkan untuk berkumpul kembali untuk mengikuti acara arak tumpeng dan sedekah bumi. Anggota PKM Gresik juga memakai baju berwarna kuning. Pukul 09.00 kami kembali berkumpul untuk mengikuti sedekah bumi. Semua warga tampil dengan menggunakan kostum yang unik dan kreatif. Ada yang memakai kebaya, baju adat, dan sebagainya. Acara arak-arakan dan sedekah bumi dimulai dari rumah pak RT

menuju makam Sidolemu. Sebelum acara dimulai tidak lupa untuk berdoa bersama dan sambutan. Tradisi arak-arakan adalah tradisi membawa buah dan sayur mengelilingi desa bersama patung ogoh-ogoh sebagai bentuk rasa syukur kepada tuhan yang maha esa atas hasil bumi desa Sidolemu. Pembukaan dilakukan oleh MC atau tokoh agama yang sudah biasanya menjadi pembawa acara dalam ritual sedekah bumi.

Acara ini dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Sidojukung, Perwakilan Dewan DPRD Kabupaten Gresik dan Sesepeuh atau yang dituakan di Desa Sidolemu. Setelah pembukaan dilanjutkan dengan sambutan dan pemotongan pita oleh kepala desa. Selama diperjalanan mengarak tumpeng buah dan sayur diiringi musik yang dibawa menggunakan mobil pick up. Semua berjoget bersama sambil berjalan. Mulai dari anak-anak remaja, dewasa, hingga lansia semua menikmati perjalanan membawa tumpeng memutar desa. Setelah itu kami kembali ke posisi semula di depan panggung pentas seni. Puncak acara diisi dengan berebut tumpeng buah, sayur, dan aneka jajanan pasar yang sudah di arak keliling kampung. Acara selanjutnya yakni asahan atau tumpengan.



Gambar 21. Puncak Acara Sedekah Bumi

Asahan atau tumpengan adalah sebuah sajian nasi kerucut dengan aneka lauk pauk yang ditempatkan dalam sebuah nampan berukuran besar. Olahan nasi yang dipakai biasanya nasi putih tetapi ada juga yang menggunakan nasi kuning. Tumpeng sendiri adalah sebuah tradisi sajian yang digunakan dalam sebuah acara, baik yang bersifat kesedihan maupun

kegembiraan. Secara simbolis tumpeng juga memiliki makna untuk harapan untuk hidup yang lebih baik lagi kedepannya. Sambutan untuk memulai syukuran sedekah bumi ini disampaikan oleh MC, dilanjutkan dengan doa-doa dan istighosah dan kemudian dilanjutkan sambutan oleh Bapak Darmaji selaku Kepala Dusun Sidolemu, kemudian Bapak Sugiyanto selaku Kepala Desa Sidojungkung, beliau menyampaikan bahwa Dusun Sidolemu merupakan lokasi yang strategis untuk mengembangkan UMKM masyarakat, hal ini dikarenakan Dusun Sidolemu dihimpit oleh 2 jalan besar yaitu jalan alternatif Provinsi dan Kabupaten dan juga Dusun Sidolemu merupakan pasar pusat penjualan dari Desa Sidojungkung. Acara ini juga di datangi oleh Perwakilan DPRD Kab Gresik. dalam sambutannya beliau menyampaikan pesan mengenai pentingnya menghargai tradisi nenek moyang dan melestarikannya serta pesan nasionalisme karena masih memperingati kemerdekaan Indonesia yang ke 77. Selain itu Bapak DPRD juga menyampaikan mengenai pentingnya menjaga kesehatan diri masing-masing, adapun program yang diluncurkan oleh DPRD Kabupaten Gresik yaitu mengenai Pengobatan Gratis bagi masyarakat Desa Siojungkung yang apabila warga Desa Sidojungkung tidak memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) diperbolehkan membawa persyaratan seperti Fotocopy KTP, KK, dan kemudian di koordinasikan ke kepala dusun masing-masing untuk kemudian menuju unit fasilitas kesehatan Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik.



Gambar 22. Sambutan Oleh Kepala Dusun



Gambar 23. Sambutan Oleh Kepala Desa



Gambar 24. Sambutan Oleh Perwakilan DPRD Kabupaten Gresik

Setelah sambutan usai, kami pun siap menyantap tumpeng. Setiap RT mengeluarkan 5-6 tumpeng. Agar rasa kebersamaan terjalin bersama maka tumpeng kita beberkan diatas daun pisang secara memanjang. Selain tumpeng ada juga buah-buahan, minuman, jajanan dan berbagai kue basah. Setelah semua dipastikan mendapatkan pembagian tumpeng secara merata, maka kami pun memulai makan tumpeng tersebut. Tak lupa sebelum makan kita berdoa. Berdoa dipimpin oleh bapak RW. Semua menikmati hidangan tumpeng yang sangat enak tersebut. Ditambah lagi dengan nikmatnya sensasi makan menggunakan tangan tanpa sendok.

Banyak yang berfoto dan mengambil video selama acara makan bersama. Setelah makan bersama, diakhiri dengan penutupan acara kami juga melaksanakan kerja bakti membersihkan sampah yang bereserakan serta menggulung kembali tikar yang telah dipinjam dari para warga.



Gambar 25. Kegiatan Membersihkan Lokasi Asahan

Yang perempuan bertugas membersihkan sampah sedangkan bagi yang laki laki bertugas untuk mengembalikan peralatan yang telah dipinjam. Karena acara telah selesai, panggung yang digunakan dalam acara pentas seni semalam juga ikut dibongkar serta terop juga dibongkar. Setelah semua selesai kami juga mengabadikan foto dengan memegang banner sebagai kenang-kenangan. Setelah selesai kami pun kembali ke basecamp untuk melakukan evaluasi bersama selama kegiatan yang sudah dilaksanakan dari awal. Kita juga menyusun laporan bersama hasil kegiatan PKM. Tepat pukul 17.00 kami pulang ke rumah masing-masing.

G. Belajar di TK itu Menyenangkan

Oleh : Indri Nurafifah



Gambar 26. Kegiatan Upacara Bendera



Gambar 27. Kegiatan Mengajar di TK DWP

Pada tanggal 05 September 2022 kegiatan PKM berbeda dari sebelumnya yaitu membantu mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan (DWP). Para anggota PKM berkumpul mulai jam 06.00 dengan semangat. Dengan almamter hitam dan id card sebagai tanda anggota PKM. Sebelum memulai kegiatan PKM tak lupa untuk berdoa terlebih dahulu agar diberikan kelancaran dalam setiap kegiatan serta tak lupa pula melakukan briefing agar acara berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah disiapkan. Briefing ini dilakukan di basecamp. Rumah sekaligus basecamp yang sangat nyaman bagi peserta PKM Grs 1. Tepat pukul 07.00 kami semua berangkat ke TK DWP Sidojanguk dengan menggunakan sepeda motor karena jarak yang lumayan jauh jika ditempuh dengan berjalan kaki. TK DWP sendiri berlokasi di Desa Sidojanguk. Tetangga sebelah dusun Sidolemu. Sebelum masuk ke kelas karena ini hari senin, sesuai dengan peraturan yang ada maka dilakukan upacara bendera terlebih dahulu. Upacara dilakukan di TK dengan tujuan supaya jiwa patriotism dan nasionalisme serta sikap cinta tanah air sudah tumbuh sejak kecil. Agar generasi muda masa depan sudah memiliki rasa nasionalisme yang kuat dan

tidak mudah ditipu daya oleh Negara lain. Para anggota PKM GRS 1 membantu para guru untuk menyiapkan barisan anak-anak karena upacara akan segera dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Untuk petugas upacara diambil dari anak-anak TK agar mereka mengetahui sedikit banyak bagaimana upacara bendera tersebut dilaksanakan. Walau masih banyak yang salah dan kami memaklumi hal tersebut. Upacara bendera berjalan dengan khidmat. Setelah upacara berlangsung dan sebelum membubarkan barisan maka para peserta PKM dipersilahkan untuk memperkenalkan diri masing-masing di depan semua murid dan guru TK DWP Sidojangkung. Perkenalan dibuka oleh ketua PKM dengan menyampaikan sedikit sambutan dan maksud kedatangan para peserta PKM. Setelah semua peserta PKM berkenalan, selanjutnya para murid dipersilahkan masuk ke ruang kelas dengan membentuk barisan agar tertib. Sebelum memasuki ruang kelas maka anak-anak dipersilahkan untuk menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu anak-anak. Semua sangat antusias menyanyi sambil bertepuk tangan. Bagi yang bisa menyanyikan lagu dengan semangat dan suara yang lantang mak diperbolehkan untuk memasuki ruang kelas. Para guru dan peserta PKM berdiri di dekat pintu untuk menyambut para murid dan bersalaman sesuai dengan peraturan yang berlaku. Semua warga sekolah TK DWP juga mengikutinya dengan sukacita. Ada 4 kelas disetiap kelas terdiri dari 2 peserta PKM yang akan membantu para guru mengajar. Semua anak-anak menyambut dengan senang hati kedatangan kelompok PKM kami. Sebelum memulai belajar kita membaca doa selum belajar secara bersama sama. Setelah itu guru akan melakukan absensi murid dengan memanggil nama masing-masing murid dan para murid harus mengangkat tangan dan bilang "hadir". Jumlah murid dalam satu kelas berjumlah 20 anak. Kami juga mengambil foto dan video kegiatan pembelajaran yang ada dikelas. Setelah itu kami memperkenalkan diri kembali kepada murid-murid.

Materi hari ini yaitu membaca dan menggambar. Dalam 1 kelas membentuk 3 kelompok belajar. Kelompok 1 dengan kak Silfi selaku ketua dan anggota PKM, kelompok 2 dengan kak Santi selaku sekretaris dan juga anggota PKM dan kelompok ketiga dengan ibu Aisyah selaku guru.

Bertepatan sekali pada hari itu, TK B sedang memahami materi mengenai Lingkungan dimana mereka akan menyebutkan nama-nama benda apa saja yang berada di dalam kelas, di dapur rumah mereka, ruang tamu, ruang makan, dan lain sebagainya. Mereka dengan cerdas dan lantang menjawab setiap tebakan nama benda yang diajukan oleh Bunda Yanti. Anggota PKM yang ada di dalam kelas membantu para murid untuk mengerjakan tugas seperti membantu mewarnai dan menggambar serta menulis dan membaca. Kami juga menyelingi sedikit materi mengenai pentingnya menjaga dan merawat kebersihan kelas kepada adik-adik TK DWP agar suasana menjadi bersih, rapi, dan indah dan juga kegiatan belajar menjadi lebih nyaman.

Pukul 10.00 waktunya istirahat bagi murid TK DWP Sidojukung. Ada yang membeli jajanan di depan sekolah ada juga bermain di halaman. Kami para anggota PKM berkeliling melihat lingkungan sekolah TK. Karena merasa lapar setelah berkeliling kami pun memutuskan tuntut membeli jajanan juga seperti anak-anak. Pukul 11.00 kami masuk kelas kembali. Selanjutnya hanya games yang biasa dilakukan. Kami banyak bermain, bercerita dan mengobrol bersama anak-anak Tk DWP Sidojukung yang sangat menggemaskan. Banyak dari anggota kelompok kami yang mengabadikan momen bahagia dan seru tersebut. Sebelum pulang para anggota PKM diminta oleh para guru TK untuk menyiapkan snack yang akan dibagikan kepada setiap murid sebagai hadiah 17 Agustus. Waktu menunjukkan pukul 13.00 dan kami memutuskan untuk istirahat dan makan sejenak sebelum melanjutkan kegiatan selanjutnya. Karena pada sore harinya kami ada kegiatan kembali, maka kami memutuskan untuk istirahat dirumah silfi. Ada yang tidur, makan, ataupun sekedar bermain hp sambil rebahan.

H. Menimbah Ilmu Agama di Masjid Al-Huda

Oleh : Isabell Intan Nova



Gambar 28. Ceremony Kegiatan di Masjid Al-Huda

Pukul 15.00 kami sudah berada di lokasi kegiatan. kami melakukan kegiatan PKM di Masjid Al-Huda yang terletak di Dusun Sidolemu dengan tema Kegiatan mengajar Ngaji. Tak lupa sebelum

melakukan kegiatan, kami semua meminta izin untuk melakukan kegiatan PKM di Masjid Al-Huda kepada para pengurus masjid. Silfi selaku ketua menemui kepala pengurus masjid dan ustadzah untuk menyerahkan surat perizinan yang didapat dari kampus dan telah mendapatkan perizinan dari bapak kepala desa. Setelah mendapatkan perizinan. Kami para anggota kembali berkoordinasi dengan silfi terkait tugas yang diberikan oleh para pengajar ngaji kepada kami. Memasuki masjid dalam keadaan suci semoga niat kita dan apa yang kita lakukan bisa bermanfaat bagi banyak orang. Para pengajar memperkenalkan kami semua dihadapan adik adik mengaji.

Para santri yang mengaji menyambut kedatangan kami dengan riang gembira. Banyak yang berfoto bersama karena sangat menyenangkan. Sebelum memulai kegiatan mengaji bagi yang belum berwudhu disuruh untuk berwudhu terlebih dahulu. Karena kita akan membaca ayat suci al- quran, jadi dianjurkan supaya ketika hendak membaca ayat suci alqur-an harus berwudhu terlebih dahulu. Semua anak membentuk barisan yang rapi di tempat wudhu. Setelah semua wudhu, para ustadzah membuka dengan salam dan dijawab lantang oleh para murid. Kemudian mereka diajarkan untuk membaca surah pendek. Pembacaan surah pendek dilakukan

agar mereka hafal. Setiap hari surah pendek yang dibaca pun berbeda-beda. Biasanya para ustadzah akan memerintahkan untuk membaca surah pendek sebanyak 3-4 surah. Setelah membaca surah pendek, mereka juga membaca dan menghafal doa sehari-hari seperti doa untuk kedua orang tua, doa mau makan, doa sebelum tidur, dan sebagainya. Setelah pembacaan surah dan doa sehari-hari telah selesai selanjutnya, semua santri akan duduk berbaris dihadapan para ustadzah untuk mengaji. Karena masih anak-anak mereka mengaji hanya belajar huruf hijaiyah. Karena hari ini kedatangan anggota PKM Gresik, maka mereka ada beberapa yang ditunjuk sebagai pengajar juga. Sehingga mereka juga membentuk barisan dan duduk dihadapan anggota PKM Gresik yang ditunjuk sebagai anggota. Untuk anggota yang tidak kebagian tugas mengajar, mereka juga bercerita dan bermain bersama sembari menunggu giliran untuk mengaji.



Gambar 29. Menghafal Surah Pendek

Waktunya cukup singkat karena adanya bantuan mengajar dari anggota PKM Gresik. Setelah kegiatan mengaji, semua anak-anak sudah dipastikan masuk semua, tidak ada yang masih diluar ataupun membeli jajan. Biasanya kami melakukan hafalan tentang agama Islam misalnya menghafal rukun Islam, rukun iman, nama-nama malaikat, nama-nama nabi dan rasul, dan lain-lain. Semua mengikutinya dengan semangat. Cara para ustadzah agar mereka mudah menghafal biasanya dibuat seperti lagu, sehingga anak tidak merasa terbebani dengan hafalan. Sebelum jam mengaji selesai kami juga menyampaikan bahwa pada hari Jumat akan diadakan

lomba mewarnai di Masjid AL-Huda. Semua santri sangat senang mendengar hal tersebut dan mereka tidak sabar untuk lomba mewarnai di hari jumat. Karena ini lomba mewarnai maka para santri diharuskan untuk membawa alat mewarnai sendiri dari rumah. Untuk gambarnya akan disediakan oleh panitia PKM. Sekarang pukul 16.00 waktu pulang hampir tiba, agar suasana lebih semangat dan tidak mengantuk, maka kami mengajak para santri untuk bermain games. Games yang kami bawakan tentu saja games yang bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat atau konsentrasi, sifat sportif dan sebagai olahraga otak. Misalnya games eja kata dan games tebak kata. Semua murid, para guru, dan juga anggota PKM tertawa lepas saat games berlangsung sebagai bentuk sportivitas maka yang kalah akan mendapatkan hukuman. Hukuman tersebut berupa membaca surah pendek, doa sehari-hari maupun hafalan. Semua itu tergantung para pengajar. Hukuman hanya bertujuan agar mereka memiliki sifat sportif saja. Anggota PKM Gresik banyak yang mengabadikan momen ini dan juga mengambil foto. Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 16.30 waktunya para santri untuk kembali kerumah masing-masing dan kami berpamitan kepada para guru mengaji tak lupa kami berfoto bersama para guru mengaji yang hebat. Para ustadzah mengucapkan terima kasih kepada kami anggota PKM Gresik karena dengan adanya kehadiran kami sangat membantu proses mengaji. Pukul 17.00 Akhirnya kami pun pulang kerumah masing-masing. Sampai jumpa dikegiatan berikutnya teman-teman.

I. Pentingnya Pola Hidup Sehat di Kehidupan Modern

Oleh : Leny Diasterrya

07 September 2022 yaitu sosialisasi tentang pola hidup sehat kepada para ibu-ibu PKK Desa Sidojangkung. Seperti biasa jam 06.00 kita berkumpul di basecamp tercinta dan melakukan briefing bersama. Dengan memakai pakain yang

sesuai ketentuan bersama. Tidak lupa juga memakai jas almamater dan id card. Semua peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan pun tak lupa dibawa. Setelah briefing selesai, selanjutnya kita pergi ke Balai Desa Sidojanguk untuk menyiapkan tempat sosialisasi. Perjalanan menuju balai desa menggunakan motor. Satu motor dua anak. Anggota PKM Gresik yang bertugas untuk mengatur acara pada hari ini berjumlah 8 orang. Kami membagi tugas agar acara dapat segera dimulai. 2 orang ada yang bertugas menyapu ruangan.

Ada yang menyiapkan materi mulai dari menyiapkan proyektor, laptop, dan soundsystem. Serta ada yang bertugas untuk menyiapkan konsumsi bagi warga yang mengikuti sosialisasi ini. Setelah menyiapkan sesuai tugas masing-masing, selanjutnya kami menyiapkan kursi dan meja secara bersama-sama. Pukul 08.30 pak priyo selaku DPL dan pemateri dalam acara sosialisasi ini telah sampai di lokasi. Kami pun menyambut kedatangan beliau dengan ramah dan mengarahkan untuk duduk ditempat yang telah disediakan. Sambil menunggu kedatangan ibu-ibu PKK kami menyempatkan untuk mengobrol dengan pak Priyo terkait kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Satu persatu warga mulai berdatangan ke balai desa. Tak lupa kami mengarahkan para tamu untuk mengisi buku tamu yang sudah disediakan. Setelah mengisi buku tamu, kami memberikan snack dan minuman satu per satu dan mempersilahkan para tamu masuk ke dalam ruangan. Di dalam ruangan ada anggota PKM yang akan mengarahkan para tamu untuk duduk di kursi yang telah disediakan. Setelah semua peserta sudah datang dan kursi yang kami sediakan juga sudah terpenuhi maka ketua acara mengintruksikan agar acara segera dimulai. Kegiatan sosialisasi dimulai pukul 09.00 acara tersebut dihadiri oleh Ibu Kepala Desa Sidojanguk, pengurus PKK desa Sidojanguk serta Bapak Priyo Utomo selaku pemateri yang akan menyampaikan sosialisasi mengenai pola hidup sehat

menggantikan Bapak Syamsul Arifin yang berhalangan hadir. Acara dibuka oleh salah satu anggota PKM yang bertugas sebagai MC. Acara yang pertama yaitu pembukaan. Seperti biasa acara dibuka dengan membaca surah al-fatihah. Acara kedua yaitu menyanyikan lagu Indonesia raya dan juga menyanyikan lagu mars PKK sebagai bentuk rasa cinta kita kepada Indonesia dan PKK Desa Sidojukung. Acara ketiga yaitu sambutan dari ketua PKM Gresik 1. Dalam sambutannya menyampaikan rasa terimakasih yang sangat besar karena ibu-ibu dapat menyempatkan diri mengikuti acara sosialisasi. Selanjutnya yaitu sambutan dari ibu kepala desa. Acara keempat yaitu materi pola hidup sehat yang akan disampaikan oleh Bapak Priyo.



Gambar 30. Sosialisasi Pola Hidup Sehat

Tujuan diadakannya acara sosialisasi tersebut adalah agar warga Sidojukung mempunyai kesadaran yang tinggi mengenai menjaga pola hidup sehat. Sehat tidak harus mahal. Pola hidup sehat bisa dimulai dari merubah pemikiran kita yang selalu berpikir negatif terhadap permasalahan menjadi positif, selain itu menjaga pola hidup sehat dapat dimulai dengan langkah kecil seperti melakukan olahraga rutin selama 20 menit per hari, makan buah dan sayur, dan yang paling utama adalah mengurangi stress atau rasa cemas dan khawatir yang berlebihan. Terlebih lagi ibu-ibu yang memiliki permasalahan dalam rumah tangga bersama suaminya, akan lebih baik jika permasalahan yang terjadi diselesaikan dengan

pemikiran yang positif, seperti saling memaafkan dan tidak marah-marah sampai naik pitam, hal ini yang menyebabkan stress atau bisa menimbulkan penyakit darah tinggi.

Selama materi disampaikan semua tamu mendengarkan dengan baik dan seksama mengenai materi yang diberikan. Dengan diselingi canda tawa agar para pendengar tidak merasa mengantuk dan bosan. Mereka diperbolehkan makan dan minum menikmati snack yang telah diberikan untuk menghilangkan lapar dan dahaga. Anggota PKM Gresik yang bertugas untuk melakukan sesi dokumentasi juga mengabadikan kegiatan sosialisasi ini sebagai kenang-kenangan dan laporan yang akan diberikan kepada kampus. Acara berjalan dengan lancar. Setelah materi disampaikan maka selanjutnya adalah sesi tanya jawab. Semua tamu sangat antusias bertanya. Hampir setengah dari mereka mengangkat tangan ingin bertanya. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat sidojangkung masih peduli dengan pola hidup sehat dan masih ingin mengetahui secara lebih jauh bagaimana pola hidup sehat tersebut. Untuk mempersingkat waktu karena hari sudah semakin siang maka kami dan Bapak Priyo sepakat untuk memlihi 5 orang saja yang bisa mengajukan pertanyaan. Dan setiap yang bertanya diambil dari perwakilan tiap dusun yang berada di Sidojangkung. Agar suasana tidak membosankan maka sebelum pulang kita juga mengajak ibu-ibu PKK untuk main games. Hanya games sederhana saja agar membantu menghilangkan kebosanan. Waktu menunjukkan pukul 11.00 acara sosialisasi telah selesai. Tak lupa kami mengabadikan momen bersama dengan foto bersama di depan banner.



Gambar 31. Pemasangan Banner Sebelum Penyuluhan



Gambar 32. Membersihkan Lokasi Penyuluhan

Setelah berfoto kami pun mempersilahkan para ibu-ibu PKK untuk meninggalkan ruang karena acara telah usai. Tak lupa kami menyampaikan terimakasih kepada semua anggota PKK yang telah hadir dan mengikuti acara sosialisasi ini hingga selesai. Bapak Priyo juga berpamitan kepada anak-anak PKM untuk kembali melanjutkan pekerjaannya. Beliau berpesan agar membersihkan ruangan ini seperti semula. Setelah acara selesai para anggota PKM Gresik 1 membersihkan ruangan yang telah dipakai dan mengembalikan segala sesuatu yang telah dipinjam atau dipakai ke tempat semula. Kami juga menyapu ruangan tersebut agar bisa terlihat seperti semula sebelum dipakai. Semoga dengan adanya sosialisasi mengenai Pola Hidup Sehat oleh Bapak Priyo Utomo dapat meningkatkan kesadaran bagi para ibu-ibu untuk selalu menerapkan pola hidup sehat dengan baik dan benar. Pukul 12.30 kami kembali ke basecamp untuk melakukan evaluasi dan karena lapar maka kita memutuskan untuk makan bakso bersama. Setelah kenyang tepat pukul 13.30 kami pulang kerumah masing-masing.

J. Senam Sehat Bersama Murid TK DWP

Oleh : Nina Agustin



Gambar 33. Senam Sehat Bersama Murid TK DWP



Gambar 34. Senam Sehat Bersama Murid TK DWP

Jumat, 09 September 2022 para anggota PKM Gresik 1 kembali mengadakan kegiatan bersama para murid TK DWP Sidojangkung. Kita berkumpul di TK pada pukul 07.00. Seperti biasa kegiatan anak TK, sebelum memasuki ruang kelas harus mengikuti baris berbaris terlebih dahulu. Kami pun membantu para guru untuk mengatur dan menata barisan agar rapi. Setelah semua sudah siap kami melakukan senam bersama. Music senam telah siap dan pemandu senam dari guru dan anggota PKM juga telah siap. Senam pun dimulai. Sebelum senam dilakukan, alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu. Senam dimulai dengan pemanasan kecil agar otot tidak kram setelahnya. Alunan musik diawal yang pelan dan perlahan tempo nya semakin cepat menambah semangat para murid untuk senam. sekitar 10 menit melakukan senam karena mereka terlalu semangat jadinya mereka meminta agar senam lagi. Senam kedua pun dimulai. Dengan keringat yang membasahi wajah dan baju anak-anak tetapi mereka tetap semangat dan antusias. Sekarang waktunya melakukan pendinginan. Dengan alunan dan tempo musik yang pelan membuat tubuh terasa lebih rileks.

Tujuan diadakannya pendinginan setelah senam adalah untuk menghindari otot dan sendi tegang. Para guru mengetahui bahwa para murid terlihat begitu lelah setelah melakukan senam kurang lebih 20 menit. mereka disuruh

untuk duduk sambil mendengarkan sambutan dari ketua PKM Gresik. ketua pun dipersilahkan untuk berdiri didepan para murid untuk memberikan sambutan. Sambutan ini berisi tentang games yang akan dilaksanakan. Karena hari ini hari jumat, biasanya di TK DWP Sidojangkung tidak ada pembelajaran hanya senam dan games saja. Terkadang juga mereka melakukan kegiatan jumat bersih. Kegiatan jumat bersih adalah kegiatan membersihkan lingkungan sekolah pada hari jumat. Kita akan mengadakan 2 games yaitu satu games yang berada diluar kelas dan satu lagi games yang dilaksanakan di dalam kelas. Games yang diadakan diluar kelas yaitu games ular-ularan. Sedangkan games yang dilakukan didalam kelas adalah games tebak nama buah dan hewan atau yang lainnya.



Gambar 35. Games Ular Naga Panjang

Pertama kita akan melaksanakan games diluar kelas. Nama permainan ini adalah ular naga panjang. Cara bermain games ini adalah adik-adik TK DWP berbaris memanjang dengan, dengan dibagi 4 kelompok, kami menyanyikan lagu anak-anak dan apabila lagu berhenti, dan salah satu dari mereka tertangkap diantara kakak-kakak PKM, maka mereka akan mendapatkan hukuman. Hukuman yang diberikan dalam games itu adalah menebak nama buah yang sudah disebutkan ciri-cirinya oleh Ketua Kelompok kami yaitu Kak Silfi. Setelah semuanya mengerti dan memahami peraturan permainan mak permainan akan segera dimulai. Permainan

dilaksanakan selama 5 menit untuk tiap sesi. Nanti yang akan menjadi lawan (predator) atau pun ular akan bergantian. Ketua PKM memberika aba-aba bahwa permainan telah dimulai. Ada anggota PKM yang mengatur waktu permainan. Sedangkan yang lainnya ada yang mengabadikan momen seru ini. Semua murid tertawa bahagia bahkan mereka tidak takut baju mereka kotor. Karena mengikuti gerakan yang diinstruksikan mereka banyak yang berjatuh dan saling tabrak. Tetapi mereka masih aman tidak ada yang terluka. Anggota PKM lain juga memastikan keamanan tiap murid selama permainan berlangsung. Para guru juga pun ikut tertawa melihat muri-murid bermain. Tak sedikit juga mereka merekam kegiatan permainan para murid. Durasi 5 menit telah habis sekarang bergantian sesuai yang sudah diperintahkan seperti tadi. Permainan berjalan terus tanpa mengurangi semangat dan keceriaan murid. Waktu menunjukkan pukul 08.30 dan matahari sudah mulai menyengat dan para murid pun sudah mulai lelah. Maka kami mempersilahkan para murid untu masuk ke ruang kelas. Memasuki ruang kelas tetap dengan keadaan rapi dan berbaris. Sepatu juga dilepas dan diletakkan di rak sepatu. Kami pun menyuruh mereka untuk mengambil air minum karena pasti mereka sangat haus. Untuk menghilangkan lelah kami memberikan waktu istirahat 30 menit sesuai yang diarahkan oleh ibu guru.



Gambar 36. Pengenalan Nama Tanaman Melalui Games

Setelah dirasa waktu istirahat cukup, untuk mengembalikan semangat para murid sebelum lanjut ke permainan berikutnya maka kami mengajak mereka untuk menyanyikan lagu anak-anak yang biasanya diajarkan oleh guru mereka. 3 lagu sudah dinyanyikan dan tampaknya mereka sudah kembali bugar tidak kecapekan lagi. Para anggota PKM yang berada di dalam kelas menyampaikan informasi tentang games yang akan dimainkan selanjutnya agar tidak bosan maka dilakukan game yang mampu mengasah otak murid TK DWP Sidojanguk. Permainan selanjutnya yaitu tebak nama buah dan sayur. Selain buah dan sayur bisa juga nama hewan atau tumbuhan. Tujuan permainan ini agar para murid lebih banyak mengenal jenis sayuran, buah, dan sebagainya. Bagi yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kakak PKM maka akan mendapatkan hadiah berupa buket snack. Cara bermainnya adalah tiap kelas akan dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang. Satu orang menjadi pembaca clue atau gerakan sedangkan yang lainnya menebak. Yang membacakan clue atau gerakan juga bergantian. Apabila ada yang berhasil menebak clue yang diberikan akan mendapatkan 1 bintang. Kelompok dengan perolehan bintang yang paling banyak maka dialah pemenangnya.

Pemenang lomba akan mendapatkan bingkisan hadiah. Mereka semakin semangat karena ada hadiah yang diberikan. Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 10.30 waktunya pulang bagi murid-murid. Sebelum pulang kami membagikan bingkisan kepada para pemenang tetapi adil maka kita memberikan bingkisan kepada tiap kelompok untuk menghargai semangat dan keaktifan mereka. Semua yang mendapatkan hadiah begitu senang. Hadiah tersebut juga sebagai hadiah lomba memperingati hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 agustus. Akhirnya kami persiapan pulang ditutup dengan doa bersama dan menyanyikan sedikit lagu TK. Tak lupa para murid membentuk barisan memanjang kebelakan untuk berpamitan dan salaman kepada

para guru dan kakak PKM. Kami dan guru berdiri di sebelah pintu untuk bersiap bersalaman dengan para murid.

K. Lomba Mewarnai Media Pengenalan Lingkungan

Oleh : Nina Puji Lestari

Pada sore harinya dilanjut kegiatan di Masjid bersama adik-adik santriwan dan santriwati Masjid Al-Huda. Pukul 15.00 kami menuju ke Masjid Al-huda untuk menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan karena hari ini akan diadakan lomba mewarnai. Tak lupa juga kami membersihkan masjid. Sebagian ada yang bertugas menyapu, dan menata meja. Tak lama kemudian para ustadzah datang dan mengucapkan terimakasih kepada kami karena telah membersihkan masjid dan menyiapkan semuanya. Dengan mengucapkan salam, ustadzah memulai acara mengaji.



Gambar 37. Kegiatan Istighosah Sebelum Lomba Mewarnai

Untuk mempersingkat waktu agar tidak terlalu sore maka istighosah yang akan kita laksanakan pada sore hari ini cukup 20 menit saja. Istighosah dipimpin oleh kepala ustadzah dan pengurus Masjid Al-Huda. Semua santri, guru, anggota PKM, dan pengurus masjid mengikuti rangkaian istighosah dengan khidmat. Sekitar 20 menit akhirnya istighosah pun telah selesai. Untuk selanjutnya mereka akan diarahkan untuk duduk ditempat yang telah disediakan sesuai namanya. Dilanjut dengan kegiatan lomba mewarnai. Para santri dan santriwati sudah siap dengan berbagai peralatan yang akan

digunakan untuk menggambar. Mulai dari alat tulis, penggaris, buku, hingga crayon. Anggota PKM membagikan kertas yang sudah berisi gambar bertema lingkungan sehingga para santriwan-santriwati tinggal mewarnai saja. Agar duduknya bisa teratur, para anggota PKM mengatur tempat duduk para santri yang akan mengikuti lomba mewarnai sesuai dengan nama yang sudah tertera di meja. Para anggota PKM membagikan gambar yang akan diwarnai oleh para santriwan dan santriwati.



Gambar 38. Pembagian Sketsa Mewarnai Tema Lingkungan



Gambar 39. Lomba Mewarnai Berlangsung

Waktu mewarnai 45 menit. sambil mewarnai kita juga mengajak ngobrol peserta lomba mewarnai serta bertanya-tanya seputar lomba ini. Kesan dari murid-murid akan kami ingat selalu. Banyak para anggota yang mengabadikan momen baik mengabadikan momen kegiatan maupun berfoto dengan para santri dan santriwati yang tengah melaksanakan kegiatan lomba mewarnai. Setelah waktu habis hasil mewarnai dikumpulkan ke kakak anggota PKM untuk segera dinilai. Ketentuan pemenang lomba mewarnai yaitu pewarnaan yang rapi (tidak boleh keluar garis atau batas) dan kesesuaian warna dengan gambar. Selain itu juga tidak boleh ada yang kosong berwarna putih. Akan diambil 3 pemenang dalam lomba mewarnai kali ini. Para santri sebelum pulang mereka berdoa terlebih dahulu dan menghafal surah-surah

pendek dan macam-macam doa seperti biasanya. Setelah semua murid pulang maka kami membersihkan masjid AL-Huda dan memastikan supaya masjid tetap dalam keadaan bersih dan tidak ada sampah seperti sedia kala.



Gambar 40. Membersihkan Masjid Setelah Kegiatan Lomba Mewarnai

Dengan diadakannya lomba mewarnai tema lingkungan ini tujuannya adalah untuk mengedukasi para santri agar menjaga lingkungan. Karena lingkungan harus dijaga, dengan adanya gambar yang kami sediakan untuk media mewarnai, anak-anak akan mengetahui betapa pentingnya menjaga lingkungan tersebut. Kami juga menjelaskan bagaimana saja cara menjaga lingkungan melalui interpretasi gambar yang akan dibagikan kepada para santri seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan, menanam pohon dan tumbuhan rindang lainnya, kemudian melakukan kerja bakti bersama membersihkan daun-daun kering dan selokan yang tersumbat. Kebersihan lingkungan berarti keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau. Hal ini juga sesuai dengan syariat Islam, agar beribadah menjadi lebih khushuk dan nyaman alangkah baiknya kita membersihkan diri dengan berwudhu agar semua najis, debu, dan bau pada tubuh kita menghilang.

Lingkungan dipengaruhi oleh penghuninya yang bisa menentukan kebersihannya. Perlu kesadaran dan tingkat pengetahuan tentang hal-hal yang terkait dengan lingkungan. Kebersihan lingkungan bukan kewajiban bagi para petugas kebersihan, namun bagi individu, apalagi jika kita mengedukasikannya kepada anak-anak sejak dini, maka itu akan menjadi kebiasaan bagi mereka untuk terus menjaga kebersihan lingkungan. Terutama di lingkungan rumah, dan masjid tempat mereka mengaji. Elemen yang bisa membuat lingkungan Good people bersih adalah lingkungan yang menjadi lebih sejuk, bebas polusi udara, air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum.

Menjaga kebersihan lingkungan tidaklah terkait pada tempat dimana kita tinggal, tetapi dimanapun kita berada, maka kewajiban untuk turut menjaga dan merawatnya, secara otomatis juga berada di pribadi Good People. Kemudian bisa melanjutkannya dengan menjaga kebersihan rumah, dan halaman. Karena kebersihan rumah dan halaman akan membuat kita menjadi lebih terbiasa untuk membersihkan lingkungan lainnya. Menyapu halaman masjid, merapikan bangku setelah mengaji, harus dijadwalkan rutin agar mereka menjadikannya sebagai kebiasaan. Setelah acara selesai, kami berpamitan dengan para ustadzah dan para pengurus masjid Al-Huda. Pukul 17.00 kami kembali ke rumah masing-masing.

L. Program Wajib Belajar Bagi Semua Anak

Oleh : Nindi Sita Aulia



Gambar 41. Kegiatan Upacara Bendera di TK DWP Sidojukung

12 September 2022 waktunya berjumpa dengan anak-anak TK DWP Sidojukung. Hari ini kita akan melaksanakan kegiatan di TK DWP lagi bersama anak-anak yang pintar, aktif, dan juga seru. Karena hari ini hari senin, tak lupa sebelum masuk kelas kita melaksanakan acara rutin setiap hari senin di pagi hari yaitu upacara bendera. Upacara dilaksanakan di halaman TK DWP. Yang bertugas jadi petugas upacara adalah anggota PKM Gresik. Anggota PKM lainnya yang tidak bertugas sebagai petugas upacara maka bertugas membantu guru merapikan barisan anak-anak. Namanya juga anak kecil butuh kesabaran penuh untuk mengatur mereka. Ada yang sudah diatur malah berlari kemana mana. Salut sama para guru yang selalu sabar mendidik dan mengarahkan muridnya. Terima kasih guru semoga jasmu akan kami kenang sepanjang masa. Setelah dipastikan semua berbaris dengan rapi, upacara pun segera dimulai. Ketua PKM Gresik diminta untuk menjadi Pembina upacara. Upacara dimulai. Kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan satu lagu kebangsaan lainnya. Selanjutnya yaitu penyampaian amanat. Amanat disampaikan oleh ketua PKM Gresik. Dalam menyampaikan amanat karena pendengar kita anak kecil maka kita harus bisa mengambil hati anak-anak supaya dapat dimengerti maksud amanat yang disampaikan.

Dalam amanatnya kali ini beliau menyampaikan bahwasannya menjaga kebersihan lingkungan itu sangat penting. Selain agar terlihat bersih, lingkungan yang bersih juga menyehatkan dan membuat enak dipandang. Andai lingkungan sekitar kita kotor banyak sampah yang menumpuk tentu kita akan malas melihat lingkungan kita. Selain itu juga yang paling penting, apabila lingkungan kita sehat dan bersih kita juga terhindar dari penyakit, misalnya demam berdarah, diare dan sesak nafas. Kak Silfi juga menyampaikan mengenai kedisiplinan saat upacara berlangsung, kedisiplinan sangat penting diterapkan mulai TK terlebih lagi saat upacara hal itu bertujuan agar kebiasaan berbicara, dan ramai saat upacara tidak berlanjut di jenjang Sekolah Dasar (SD). Sekitar kurang lebih 5 menit memberikan sambutan. Upacara pun telah selesai dilaksanakan dan para petugas membubarkan barisan peserta upacara. Sebelum masuk kelas anak-anak harus membentuk barisan yang rapi. Anak-anak memasuki kelas dan sepatu diletakkan di rak yang telah disediakan dengan rapi. Bapak Sugiyanto selaku kepala desa Sidojanguk mendatangi TK DWP. Kedatangan beliau untuk menyampaikan arahan tentang pentingnya pendidikan bagi anak. Anak adalah generasi bangsa sehingga mereka harus mendapatkan pendidikan yang sama rata. Pemerintah mewajibkan program wajib belajar 12 tahun dengan tujuan supaya generasi muda mampu bersaing dan menghadapi apapun kondisi yang dialami bangsa Indonesia kelak di kemudian hari. Mereka harus siap dengan segala permasalahan yang ada. Dengan mempercontohkan seperti kami para anggota PKM Gresik yang mampu menempuh pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi.



Gambar 42. Pembicaraan Program Wajib Belajar Bagi Semua Anak di Desa Sidojangkung Bersama Kepala Desa

Pendidikan menjadi kunci utama keberhasilan suatu Negara. Bapak Kepala Desa jug mewajibkan para anak-anak di Desa Sidojangkung ini untuk bersekolah sesuai peraturan wajib belajar yang dikeluarkan oleh pemerintah. Tetapi pada faktanya tidak semua orang mempunyai biaya yang cukup bersekolah. Banyak anak di Indonesia yang tidak bisa menempuh pendidikan seperti anak lain karena terhalang biaya. Jangankan untuk biaya bersekolah, untuk biaya makan sehari-hari saja mereka masih kesulitan mencarinya. Sehingga mereka untuk menyambung hidupnya, kadang anak disuruh atau ingin bekerja saja demi bisa mencukupi kebutuhan makan sehari-sehari. Pasti ada warga seperti yang telah dijelaskan tersebut. Bapak Kepala Desa Sidojangkung menyampaikan pesan kepada kami agar membantu menginformasikan kepada warga apabila ada atau melihat anak yang seharusnya bersekolah tetapi harus berhenti sekolah dan harus kerja demi memenuhi kebutuhan hidup harap segera dilaporkan kepada pengurus desa di balai desa atau langsung kepada Bapak Sugiyanto kapanpun dan dimanapun. Nantinya anak-anak dengan kondisi di atas tersebut akan dipanggil ke balai desa bersama orang tuanya dan mereka disarankan untuk mengisi surat keterangan tidak mampu. Sehingga setelah mendapatkan surat tersebut maka sang anak bisa bersekolah kembali

dengan dibiayai oleh pihak desa. Setelah mendapatkan informasi terkait program desa yang menyekolahkan gratis anak-anak yang kurang mampu.



Gambar 43.
Pengaplikasian
Membuang Sampah Pada
Tempatnya

Para anggota PKM memasuki ruang kelas. Mereka diminta oleh para guru untuk mengajarkan mengenai kebersihan lingkungan. Dimulai dari diri sendiri dan hal kecil agar anak-anak sadar akan pentingnya kebersihan. Salah satunya yang dimulai dari kecil adalah membuang sampah pada tempatnya. Agar lingkungan bersih, sehat, serta jauh dari penyakit. Semua murid mendengarkan dengan seksama. Mereka sangat antusias sekali. Agar tidak bosan dan mengantuk, kami menyelingi nya dengan bermain kecil atau

menyanyikan lagu anak-anak. Waktu sudah menunjukkan pukul 10.00. setelah selesai memberikan edukasi kepada anak-anak terkait kebersihan lingkungan sekitar. Peserta PKM Gresik diminta untuk berkumpul di ruang guru untuk mendapatkan arahan kembali oleh kepala sekolah. Pihak sekolah pun mengucapkan terimakasih dan sangat senang dengan kedatangan para mahasiswa PKM dari STIE PEMUDA Surabaya untuk membantu mengajar dan mengedukasi para murid TK dengan cara yang menyenangkan sehingga para murid dapat menerapkan apa yang telah diajarkan oleh para anggota PKM. Mereka pun belajarnya menjadi lebih semangat dan gembira.

Pukul 11.00 waktunya para murid untuk pulang. Para anggota PKM pun memasuki ruang kelas kembali untuk berdoa sebelum pulang. Tetapi sebelum itu mereka kami minta untuk merapikan bangku, dan rak buku mereka masing- masing, kemudian duduk bersama menyanyikan lagu dan tepuk tangan yang selama ini sudah diajarkan oleh guru mereka. Setelah semua selesai berkemas dan sudah menggendong tas masing-masing maka dipersilahkan untuk berdoa bersama. Doa sebelum pulang selesai, selanjutnya mereka akan membentuk barisan dihadapan para anggota PKM untuk salim dang meninggalkan ruang kelas. Satu persatu murid salim dan keluar kelas lalu pulang. Setelah itu para anggota PKM juga berpamitan untuk pulang kepada para guru TK DWP Sidojangkung untuk melanjutkan kegiatan yang lainnya. Kami pun bersalaman satu persatu juga dan kembali ke basecamp.

M. Menambah Ilmu dengan Mengaji

Oleh : Qorina Nur Afifah



Gambar 44. Pengemasan Buket Snack Untuk Pemenang Lomba Mewarnai

Di basecamp kami melanjutkan kegiatan yaitu membuat buket snack untuk acara perpisahan di Masjid Al-Huda. Buket yang kami buat sekitar 20 buket. Dalam setiap 1 buket berisi 3 snack yang bermacam-macam. Setelah

2 jam lamanya kita merangkai buket, akhirnya 20 buket tersebut selesai dirangkai dan siap dibagikan kepada anak-anak mengaji. Karena kami sangat lapar maka kami memutuskan untuk makan dan juga sedikit merebahkan badan karena capek. Kita membeli makan dan jajan di perempatan hulaan. Disana banyak menjual aneka makanan,

jajanan, dan juga minuman. 2 orang anggota kami berangkat untuk membelinya. Setelah makanan sudah datang mereka pun memakannya dengan bersama-sama. Setelah makan mereka ada yang melaksanakan sholat, ada yang mandi ada yang tiduran sambil bermain hp, dan ada juga yang saling bercerita entah tentang apapun itu. Kami memanfaatkan waktu yang ada untuk beristirahat karena jam 15.00 nanti kami akan melakukan kegiatan di Masjid Al-Huda kembali yaitu membantu mengajar ngaji. Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 14.30 kami semua pun bersiap untuk pergi ke Masjid. Kegiatan mengaji dimulai pukul 15.00 tetapi kita harus berangkat lebih awal untuk membersihkan dan menata meja yang akan dibuat untuk mengaji. Satu persatu santri mulai berdatangan di masjid. Kegiatan mengaji dimulai pukul 15.30. banyak santri dan santriwati yang membeli jajanan sebelum masuk masjid. Banyak penjual jajanan dan minuman juga mainan. Salah satu anggota PKM gresik ada yang bertugas memanggil para santri dan santriwati untuk segera masuk karena kegiatan mengaji akan segera dimulai. Setelah semua dipastikan sudah tidak ada yang diluar, ustadzah pun menutup pintu masjid agar tidak ada yang keluar. Kegiatan mengaji diawali dengan membaca doa. Usai membaca doa dilanjut dengan membaca hafalan surah pendek dan doa sehari hari. Setelah itu mereka memberikan buku hasil belajar mengaji kepada ustadzah dan berbaris memanjang untuk menunggu giliran mereka mengaji. Sambil menunggu giliran mengaji mereka mengajak ngobrol dan bercerita bersama kakak PKM yang tidak bertugas sebagai pengajar.



Gambar 45. Kegiatan Mengajar Mengaji di TOQ Al-Huda

Ini merupakan pengalaman pertama kami dalam mengajar mengaji, mengajarkan huruf hijayah dan membaca Tilawati atau Iqro' dengan bimbingan para ustadzah anggota PKM dengan telaten dan sabar mengajar mengaji para santri di Masjid Al-Huda. Setelah semua sudah mengaji, hari ini kita juga ada tugas hafalan mengenai ilmu agama islam. Yang ditunjuk akan maju kedepan untuk menghafalkan apa yang diperintahkan oleh pengajar. Bagi yang tidak bisa menghafalkan apa yang diperintahkan oleh pengajar maka harus membaca satu surah pendek yang dihafal.

Selain itu kami juga terus menyelingi mengajar mengaji kami dengan materi sosialisasi kecil mengenai menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan masjid. Kami mengajar mengaji di bagian jilid 1-3, di setiap jilid anggota PKM akan dibagi 2 anak yang membantu dan mendampingi ustadzah mengajar. Pukul 16.00 waktunya para santri dan santriwati untuk pulang. Banyak orang tua dari santri dan santriwati yang menjemput anak-anak mereka. Sebelum pulang mereka membaca doa dan bagi yang duduknya paling tenang dan tidak berisik akan pulang terlebih dahulu. Anggota PKM pun berbaris rapi untuk bersalaman dengan para santri dan santriwati. Akhirnya setelah mereka sudah pulang semua, maka para anggota PKM membersihkan kembali masjid seperti semula karena nanti masjid ini digunakan oleh masyarakat Sidolemu untuk sholat sehingga masjid harus dipastikan bersih dan suci. Sebagian anggota ada yang

menyapu, sebagian anggota lainnya mengembalikan meja ke kantor. Pukul 17.00 setelah membersihkan masjid kami pun berpamitan kepada para ustadzah. Lalu kami pulang ke rumah masing-masing.

N. Motivasi Pemenang Lomba Mewarnai

Oleh : Sandra Novitasari

15 september 2022 anggota PKM Gresik mengadakan kegiatan kembali di sore hari. Hari ini adalah hari yang sangat menyedihkan karena kita akan melakukan perpisahan kepada para santri dan santriwati serta para ustadzah Masjid Al-Huda. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan begitulah roda kehidupan ini. Tetapi disini lain kami para anggota PKM Gresik juga senang karena kegiatan PKM telah kita laksanakan bersama. Kita berkumpul di rumah Silfi pukul 14.00 kemudian kita akan menyiapkan semua keperluan. Tak lupa kami juga membawa snack dan hadiah lomba mewarnai yang dilakukan beberapa waktu yang lalu. Kami juga membawa susunan acara penutupan. Dan salah satu anggota dari kami akan bertindak sebagai MC. Setelah semua sudah siap dan sudah dipastikan tidak ada yang tertinggal, maka kami memutuskan untuk segera berangkat ke tempat mengaji atau Masjid Al-Huda. Pukul 14.30 kita sudah harus berkumpul lebih awal di Masjid Al- Huda. Kami membersihkan tempat yang akan digunakan untuk acara perpisahan anggota PKM Gresik. Agar lebih cepat dan menghemat waktu maka ada pembagian tugas untuk bersih-bersih. Ada yang bertugas untuk menyapu, sebagian ada yang mengepel, sebagian lainnya juga ada yang bertugas menata meja.

Sesuai dengan estimasi yang telah kami tentukan yaitu ketika para santriwan dan santriwati telah datang untuk mengaji maka masjid sudah dalam keadaan bersih dan tertata rapi. Dua orang dari kami ada yang bertugas untuk membeli snack sebagai konsumsi untuk para tamu. Karena hari ini adalah hari penutupan maka kami juga mengundang ketua

takmir Masjid Al-Huda dan Ketua TPQ Al-Huda. TPQ Al-Huda adalah tempat mengaji yang menjadi satu di Masjid Al-Huda. Dua orang yang membeli konsumsi tamu tersebut sudah datang. Tak lama dari itu, para tamu tamu undangan juga sudah hadir di Masjid Al-Huda. Ketua PKM pun mempersilahkan beliau untuk duduk dan duduk di tempat yang telah disediakan. Kami menyiapkan tempat duduk yang sudah dialasi dengan karpet agar terlihat sopan. Para pengajar juga kami arahkan untuk duduk di atas karpet atau tikar bersama para tamu. Kemudian ada yang bertugas memberikan minum dan makanan berupa roti dan buah kepada para tamu. Setelah semua santri, tamu, para pengajar, dan anggota PKM semuanya sudah berkumpul, mengingat acara masih banyak dan hari sudah sore maka acara akan segera dibuka.

Acara dibuka oleh salah satu anggota dari kami yang bertugas sebagai MC. Dengan penuh semangat dan gembira ketika mengucapkan salam maka para murid juga sangat semangat menjawab salam. Itulah salah satu cara kita untuk mentransfer energi positif kepada anak-anak Masjid Al-Huda. Acara dibuka dengan membaca surah Al-Fatihah bersama. Setelah itu MC akan membacakan susunan acara perpisahan anggota PKM Gresik terhadap TPQ Al-Huda. Acara selanjutnya yakni sambutan. Sambutan yang pertama akan disampaikan oleh ketua PKM Gresik. dalam sambutannya ketua PKM menyampaikan terima kasih karena telah diberikan kesempatan untuk menambah pengalaman mengajar. Mengajar juga melatih kesabaran kami. Apalagi jika yang kita hadapi adalah anak-anak. Harus ekstra lebih sabar lagi mengajarnya. Banyak hal yang disampaikan ketua pada saat sambutan.



Gambar 46. Sambutan Oleh Bapak Arifin Selaku Ta'mir Masjid Al-Huda Dusun Sidolemu



Gambar 47. Sambutan Oleh Bapak Hamdi Selaku Ketua Pengurus TPQ Al-Huda

Setelah itu sambutan selanjutnya akan disampaikan oleh ketua pengurus TPQ Al-Huda yaitu Bapak Hamdi. Banyak pesan, kesan, dan arahan yang kita dapatkan dalam sambutan yang disampaikan oleh Bapak Arifin selaku ketua ta'mir Masjid Al-Huda. Setelah kurang lebih 10 menit menyampaikan sambutan, selanjutnya akan disampaikan oleh Bapak Hamdi selaku pengurus TPQ Al-Huda. Penyampaian sambutan dibawakan dengan diselingi beberapa sambutan selanjutnya canda tawa sehingga mampu membuat semua yang mendengarkan ikut tertawa juga. Setelah acara sambutan selanjutnya para perwakilan anggota PKM akan menyampaikan kesan dan pesan selama melakukan kegiatan bersama Masjid Al-Huda. Selain dari ketua juga dari pengajar dan dari perwakilan santri dan santriwati. Kita telah sampai pada acara yang telah ditunggu-tunggu oleh para santri dan satriwati yaitu pengumuman dan pembagian hadiah lomba mewarnai. Akan diambil 3 pemenang dalam lomba mewarnai dengan kriteria yang sudah ditentukan pada saat lomba kemarin. Ketika mereka melihat bungkusan hadiah yang telah disiapkan anggota PKM, semua berdoa supaya bisa menang.



Gambar 48. Penyerahan Hadiah Lomba Mewarnai

Bagi nama yang dipanggil diharapkan untuk maju dan berdiri di depan teman-teman. Sudah ada 3 orang yang berdiri di depan itu artinya mereka lah pemenang. Para pemenang sangat senang sekali terlihat dari raut wajah yang penuh senyum dan tawa. Setelah itu para pemenang akan diberikan hadiah sesuai dengan urutan pemenang. Tak lupa para anggota PKM yang bertugas sebagai dokumentasi mengambil foto ketika penyerahan hadiah. Semua yang berada di masjid Al-Huda memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada para pemenang lomba. Selanjutnya yaitu acara penutupan. Acara ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh Bapak Hamdi. Semua sangat khusyuk ketika berdoa. Setelah berdoa dan sebelum pulang kami juga memberikan cinderamata serta bak sampah kepada pihak masjid selain itu kami juga memberikan bingkisan snack kepada semua santri dan santriwati untuk mengapresiasi mereka karena sudah mengikuti lomba mewarnai dan sudah berusaha semaksimal mungkin. Pemenang dipilih yang terbaik dari yang paling baik. Semua senang mendapatkan hadiah dari para anggota PKM.



Gambar 49. Penyerahan Bak Sampah dan Cinderamata

Hadiah tersebut juga sebagai hadiah perpisahan yang diberikan oleh para anggota PKM kepada para santri dan santriwati agar mereka tetap mengingat kita walau sudah tidak melakukan kegiatan seperti sebulan ini. Setelah semua mendapatkan snack mereka terlihat sangat senang

dan kemudian bersiap untuk pulang. Agar menambah seru dan menarik maka para anggota PKM Gresik membuat segmen tanya jawab. Bagi siapa yang bisa menebak maka akan mendapatkan hadiah snack tambahan dan diperbolehkan untuk pulang terlebih dahulu. Satu per satu pertanyaan diberikan oleh para pengajar dan para anggota PKM Gresik dan satu persatu pula santri dan santriwati sudah pulang kerumah masing-masing dengan membawa hadiah yang telah diberikan oleh para anggota PKM Gresik. Para pengajar dan anggota PKM serta para pengurus Masjid Al-Huda melakukan sesi foto bersama sebagai kenang-kenangan.



Gambar 50. Foto Bersama Uztad-Ustadzah TPQ Al-Huda

Tak lama para tamu dan para pengurus Masjid Al-Huda berpamitan untuk pulang. Kami berharap agar para santri di Masjid Al-Huda dapat menerapkan apa yang sudah kami sampaikan selama kami mengajar disini, selain itu bagi para pemenang lomba mewarnai, semoga mereka semakin meningkatkan prestasi mereka dan memotivasi santri yang lain untuk tidak berputus asa karena kalah dalam lomba. Karena jam sudah menunjukkan pukul 17.00 kami para anggota PKM juga berpamitan untuk pulang. Kami mendapatkan pesan, kesan menyenangkan, serta ucapan terima kasih yang sudah tak terhitung jumlahnya karena sudah membantu mengajar dalam kegiatan mengaji dan membuat anak-anak senang dan semangat untuk berangkat mengaji. Setelah itu kami pun berpamitan pulang dan bersalaman dengan para pengajar dan pulang kerumah masing-masing. Semoga kita dapat berjumpa lagi di lain waktu.

O. Pengenalan Tanaman Obat di Usia Dini

Oleh : Septya Puput Mulyasari

16 September 2022 hari terakhir kita melakukan kegiatan PKM sekaligus acara penutupan kegiatan PKM Gresik 1. Pukul 05.30 para anggota PKM sudah berkumpul di basecamp. Kita akan menuju TK DWP Sidojukung pada pukul 06.30 di basecamp kita melakukan briefing dulu bersama para anggota mengenai kegiatan terakhir yang dilaksanakan. Setelah sekitar 30 menit kita melakukan briefing, kita akan segera berangkat menuju lokasi. Tak lupa kita juga membawa semua bentuk kenang-kenangan dari kami para anggota PKM Gresik. Kenang-kenangan yang kami berikan berupa jam dinding, tong sampah dan juga tanaman. Semua sudah siap kamipun berangkat menuju TK. Sesampainya di TK ternyata kondisinya masih sepi karena jam masuknya yaitu pukul 07.30. kami diperintahkan ketua untuk menyiapkan kegiatan senam. Karena kepala sekolah TK telah memberikan mandat untuk menyiapkan kegiatan

senam ketika sudah sampai di TK. Kami menyiapkan musik, soundsystem, serta senam apa yang akan kita laksanakan. Anak-anak mulai berdatangan karena jam sudah menunjukkan hampir pukul 07.30. Bel masuk sudah berbunyi. Semua murid mulai berbaris di lapangan untuk mengikuti senam bersama. Senam dimulai dengan pemanasan agar otot tidak tegang. Senam dipandu oleh satu guru dan satu anggota PKM. Untuk guru dan anggota PKM yang lain menyebar diantara barisan para murid. Semua mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh pemandu. Anak-anak semangat dan ceria selalu seperti biasanya. Bagi yang melakukan gerakan senam dengan gerakan lemas atau yang tidak mengikuti gerakan senam maka akan dihukum maju kedepan untuk ikut memandu senam. Senam berlangsung selama 30 menit.



**Gambar 51. Pengenalan
Tanaman Obat (TOGA)
Kepada Anak-Anak**



**Gambar 52. Senam Sehat Hari
Jum'at Bersama Murid TK
DWP**

Selain senam kami juga mengenalkan beberapa jenis tanaman obat kepada adik-adik di TK DWP, adapun jenis tanaman obat yang kami bawa hari ini yaitu, Temulawak, Jahe, dan Daun Sirih. Ini merupakan tanaman obat yang sudah sangat umum dan sering dijumpai oleh mereka. Kami menyebutkan nama-nama tanaman tersebut dan kemudian

menjelaskan manfaat-manfaat apa saja yang terkandung dalam tanaman obat tersebut. Mereka mendengarkan dengan antusias dan melanjutkan menjawab apabila kami melemparkan sebuah pertanyaan. Tujuan kami mengenalkan tanaman obat ini adalah agar mereka mengetahui jenis dan manfaat tanaman obat atau tanaman herbal yang dapat diolah menjadi jamu untuk menjaga kesehatan. Mayoritas dari anak-anak menganggap bahwa jamu itu rasanya pahit disini kami juga ingin mengedukasi mereka bahwa tidak semua jamu itu rasanya pahit selain itu jamu juga memiliki banyak khasiat yaitu untuk meningkatkan imunitas dan menjaga kesehatannya. Manfaat TOGA tidak hanya dirasakan oleh kalangan dewasa, tetapi dapat berguna bagi anak-anak. Dewasa ini, sebagian besar anak-anak tidak mengetahui jenis-jenis tanaman obat. Oleh karena itu, pengenalan akan TOGA pada usia dini sangat diperlukan untuk menumbuhkan kecintaan dan minat anak-anak akan tanaman obat yang berkhasiat bagi kesehatan. Dari program edukasi ini dapat mendorong sekolah-sekolah yang minim pekarangan agar tetap dapat memiliki banyak tanaman kaya khasiat, sehingga dapat dijadikan wahana pembelajaran para siswa.

Setelah semua kegiatan selesai, anak-anak dipersilahkan untuk rileks karena akan ada sambutan dari ketua PKM sebagai perwakilan anggota untuk acara perpisahan. Silfi selaku ketua PKM berdiri di depan anak-anak untuk mengucapkan terima kasih kepada TK DWP Sidojungkung baik para guru maupun muridnya yang telah menerima kedatangan kami dengan sangat baik dan menyambut kedatangan kami dengan penuh suka cita. Terima kasih atas segala pengalaman berharga yang sudah kita rasakan selama melakukan PKM di TK DWP Sidojungkung. Pengalaman mengajar anak-anak yang tentunya tidak mudah dan sembarangan dilakukan harus butuh kesabaran lebih dan ketelatenan yang tinggi agar mereka bisa mengikuti apa yang kita ajarkan. Sambutan selanjutnya disampaikan oleh kepala sekolah TK DWP

Sidojukung. Beliau mengucapkan terimakasih juga karena dengan adanya kedatangan kami dapat membantu meringankan pekerjaan para guru. Selain itu juga menambah suasana pengajaran baru bagi murid TK DWP agar proses belajarnya tidak membosankan. Setelah sambutan karena matahari sudah mulai menyengat maka kita menghimbau para murid untuk masuk ke kelas agar tidak kepanasan.

Sebelum pamitan kami mengajak para murid untuk terakhir kalinya. Bermain game untuk menghilangkan rasa kangen yang akan dirasakan setelah kegiatan PKM kami selesai. Permainan kali ini berbeda dari permainan biasanya yang sering kita mainkan. Kalau biasanya kita bermain tebak buah dan sayur maka hari ini kita akan bermain tebak gaya. Dalam satu kelas akan dibagi menjadi 4 kelompok dimana tiap satu kelompok terdiri dari 5 anggota. Tiap kelompok akan mendapatkan giliran menjadi peraga. Peraga akan memperagakan gaya sesuai dengan clue yang diberikan oleh kakak PKM. Bagi kelompok yang bisa menebak gaya yang sedang diperagakan maka akan mendapatkan poin. Kelompok yang bisa mengumpulkan poin terbanyak itulah pemenangnya. Pemenang akan mendapatkan hadiah yang telah disiapkan oleh anggota PKM. Permainan pun dimulai semua murid sangat antusias, banyak yang dibuat tertawa oleh para murid ketika sedang memperagakan gaya. Permainan telah selesai dan kami telah mendapatkan pemenangnya. Sekarang saatnya untuk pembagian snack dan hadiah sebagai kenang-kenangan. Semua murid mendapatkan jatah snack 1 dan bagi pemenang ada hadiah tambahan. Semua murid mengucapkan terima kasih secara serentak dan bersama-sama kami pun menjawabnya dengan serentak jug. Senang sekali rasanya dapat berkenalan dengan murid TK DWP Sidojukung dan juga para gurunya. Setelah snack dibagikan secara rata kami mengucapkan kalimat perpisahan kepada murid murid dan guru.



Gambar 53. Penyerahan Cinderamata dan Bak Sampah Kepada Pihak TK DWP Sidojangkung



Gambar 54. Penyerahan Tanaman Obat & Tanaman Hias Kepada Pihak TK DWP Sidojangkung

Tak lupa kami mengabadikan momen dengan berfoto bersama mereka semua. Mengingat kita hari ini akan mengadakan acara penutupan juga di balai desa Sidojangkung, sehingga kita harus mempersiapkan semua keperluan yang dibutuhkan. Kita juga menyerahkan jam dinding, tong sampah dan juga tanaman sebagai kenangan kami kepada TK DWP Sidojangkung. Kami juga berfoto sebagai dokumentasi penyerahan kenang-kenangan kepada tempat pelaksanaan PKM. Setelah semua selesai kami pun bersalaman dan berpamitan kepada semua murid dan guru. Terimakasih TK DWP Sidojangkung atas pengalaman yang menyenangkan ini sampai ketemu di lain waktu.

P. Kegiatan Akhir Perpisahan

Oleh : Silfi Widyaningsih

Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir dari segala kegiatan, yaitu perpisahan. Puncak acara dimana kami semua berkumpul di Balai Desa Sidojangkung dan mempersiapkan rangkaian acara untuk penutupan kegiatan PKM di Wilayah Gresik 1. Hari demi hari sudah kami tempuh menjalankan program kerja yang sudah disusun sedemikian rupa dan alhamdulillah semua berjalan dengan lancar dan kendala yang ditemu sudah dapat dikendalikan. Pada hari itu kami berkumpul di Balai Desa dan mempersiapkan diri, kami membagi beberapa tugas seperti menyapu, memasang

banner, menyiapkan soundsystem, dan membeli konsumsi. Kami membaginya dengan rata agar semua anggota tetap produktif. Acara ini dilaksanakan pada pukul 09.00 yang di hadiri oleh Bapak Sugiyanto selaku kepala desa Sidojukung, perangkat desa, serta pihak LPPM dari STIE Pemuda Surabaya.



Gambar 55. Membersihkan Balai Desa

Tugas menyiapkan tempat dan konsumsi berjalan dengan singkat, karena Tim PKM selalu bahu membahu antara satu anggota dengan anggota yang lain untuk menyelesaikan pekerjaan. Tikar sudah dihamparkan dengan berhiaskan makanan ditengah, waktu senggang kami gunakan untuk menunggu kedatangan tamu undangan. Setelah lama menunggu pada akhirnya satu persatu dari tamu undangan berdatangan, kami mempersilahkan mereka untuk duduk beriringan. Adapun susunan acara pada penutupan kegiatan KKN/PKM Gresik 1 ini yaitu pembukaan oleh MC, yang dilanjutkan sambutan-sambutan oleh Perwakilan Kepala Desa, kemudian sambutan dari ketua LPPM, serta Dosen Pembimbing Lapangan kami Bapak Priyo Utomo, S.Sos., M.Si.



Gambar 56. Sambutan Oleh Perwakilan Kepala Desa



Gambar 57. Sambutan Oleh Ketua LPPM STIE Pemuda



Gambar 58. Sambutan Oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Setelah sambutan-sambutan tersebut diberikanlah cinderamata dari Tim PKM dan Kampus STIE Pemuda, dan pada puncak acara, kami akan melakukan pemotongan tumpeng agar semua kegiatan yang sudah dilakukan di Desa Sidojukung membawa berkah bagi semua pihak. Sambutan demi sambutan sudah diberikan dengan durasi sekitar 5-7 menit mengingat waktu yang mepet dengan sholat Jum'at. Pihak desa menyampaikan rasa terimakasih karena dengan kedatangan Tim PKM Gresik 1 di Desa Sidojukung semoga pihak yang terkait dengan kegiatan merasa terbantu, dan Desa Sidojukung mnejadi lebih dikenal oleh masyarakat luar. Terlebih lagi akan tradisi yang terus berkembang seperti Sedekah Bumi, dan Arak tumpeng. Dan semoga dengan adanya Tim PKM Gresik 1 dapat membuat masyarakat atau warga menjadi semakin rukun dan giat dalam melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan.



Gambar 59. Penyerahan Cenderamata Kepada Pihak Desa



Gambar 60. Penyerahan Cenderamata PKM Gresik 1 Kepada Pihak Desa

Sambutan demi sambutan telah disampaikan, kami menyerahkan cenderamata yang sudah diberikan oleh kampus kepada pihak desa, semoga dengan cenderamata yang telah diberikan Tim PKM Gresik 1 akan selalu dikenang oleh warga Desa Sidojankung. Kami berada dipenghujung acara yaitu pemotongan tumpeng. Dikarenakannya Bapak Sugiyanto sedang berhalangan hadir, atau ada keperluan mendadak, jadi acara pemotongan tumpeng digantikan oleh salah satu perwakilan dari pihak desa untuk memotong tumpeng.



Gambar 61. Pemotongan Tumpeng Penutupan Kegiatan PKM di Desa Sidojankung

Dalam kegiatan ini tumpeng merupakan simbolis akan ditutupnya kegiatan PKM di Desa Sidojankung ini. Tumpeng dibagikan dan dimakan bersama-sama, sebelum makan bersama, kami berdo'a dan dipimpin oleh Bapak Priyo. Sembari menyantap makanan, kami bertukar cerita dan

dipenuhi dengan canda tawa. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak terasa rangkaian acara penutupan ini sudah selesai. Acara diakhiri oleh Perwakilan Pihak Desa, dan menutup kegiatan pada hari itu dengan ucapan alhamdulillah. Usai kegiatan kami kembali berkumpul untuk mendapatkan evaluasi dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yaitu Bapak Priyo. Pak Priyo memberikan masukan dan saran atas semua kegiatan yang sudah dilakukan oleh PKM Gresik 1 terutama pada hari itu.



Gambar 62. Acara Penutupan Kegiatan PKM Gresik 1

Beliau menyampaikan bahwa kerja sama tim adalah kunci agar semua kegiatan terlaksana dengan kondusif dan efektif. Sikap saling percaya dan tidak saling menyalahkan satu sama lain merupakan sikap yang harus terus dikembangkan dalam sebuah organisasi terlebih lagi dalam menjalankan sebuah program kegiatan, atau event. Sebelum berpamitan Pak Syamsul berpesan agar ruangan kembali dibersihkan dan ditata seperti semula membersihkan tempat yang telah digunakan adalah hal yang harus dilakukan apalagi ini kegiatan terakhir supaya menimbulkan kesan baik dan positif sebagai kenang-kenangan terakhir kita bersama warga sidojangkung atau yang bersangkutan. Para tamu undangan berpamitan untuk meninggalkan balai desa dan kita segera membersihkan kembali ruangan yang telah

dipakai. Ada bertugas menyapu, ada yang bertugas untuk mengepel, menggulung tikar dan mengembalikan kepada pemiliknya, mengembalikan soundsytem dan kipas angin, mencuci semua peralatan yang telah digunakan misal piring, nampan dan gelas. Ada yang bertugas mengambil sampah yang berserakan. Pukul 16.00 semua sudah dibersihkan dan peralatan juga telah dikembalikan, kini saatnya kita pulang. Kita bersyukur karena kita telah melaksanakan kegiatan PKM dari awal hingga akhir dengan kompak. Ketua menyampaikan beberapa masukan dan ucapan terimakasih kepada seluruh anggota PKM Gresik. Setelah itu ketua menyuruh untuk segera menyusun laporan sesuai yang diminta oleh pihak akademik. Dan juga mendapat amanah dari kepala sekolah TK DWP Sidojanguk untuk menyampaikan pesan dan kesan selama melaksanakan kegiatan di TK.

Pesan dan kesan dikumpulkan jadi satu dan dikirimkan oleh salah satu anggota PKM kepada Kepala Sekolah melalui via whatsapp. Dengan berakhirnya kegiatan PKM ini sebagai mendapatkan manfaat yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain serta bisa menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu pengalaman yang tidak mudah dilupakan. Kami juga berharap agar pertemanan dan kekeluargaan ini bisa tetap terjalin semua walaupun kita tidak melakukan kegiatan bersama dan sibuk dengan urusan masing-masing. Terima kasih atas waktu dan pengalamannya guys. Sukses buat kita semua.

BAB IV

KESAN MASYARAKAT TERHADAP PKM STIE PEMUDA

Selama melakukan PKM di Desa Sidojangkung kami merasa sangat senang dengan sikap warga maupun perangkat desa yang menerima kami sepenuh hati. Begitu banyak pengalaman yang belum pernah kami alami sebelum kami pergi ke Desa kecil ini. Semua itu begitu sangat berarti bagi kami, semoga semua program yang kami lakukan di Desa Sidojangkung dapat bermanfaat bagi setiap orang. Adapun kesan dari beberapa masyarakat dan perangkat desa, sebagai berikut:

A. Kesan Kepala Desa Sidojangkung Kec. Menganti, Kab. Gresik

Oleh : Bapak Sugiyanto (Selaku Kepala Desa Sidojangkung)



Kedatangan PKM STIE PEMUDA yang disambut oleh Kepala Desa dan masyarakat Desa Sidojangkung pada umumnya. Dan selama kurang lebih 1 bulan lamanya PKM STIE PEMUDA di Sidojangkung dengan program kerja yang sangat inovatif khususnya dalam bidang lingkungan yang banyak disampaikan lewat pendidikan kepada anak-anak dan penyuluhan kepada masyarakat. PKM yang dilakukan oleh para mahasiswi STIE PEMUDA ini kebutulan beranggotakan perempuan semua dengan jumlah 16 orang yang bisa disebut sebagai srikandi, kedatangan para srikandi di Desa

Sidojukung ini kami sambut dengan senang hati dan tangan terbuka, kami siap memfasilitasi dan membantu setiap program yang akan dilaksanakan, kami juga memberikan kebebasan untuk menggunakan fasilitas yang ada di Desa Sidojukung ini untuk dipergunakan selama kegiatan PKM berlangsung. Kami mohon maaf apabila selama kegiatan PKM srikandi ini ada kendala dari pihak masyarakat maupun fasilitas di desa kami. Kami harap tali silaturahmi tidak hanya sampai disini tetapi dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan juga kami tunggu kedatangan para mahasiswa dari STIE PEMUDA barangkali mau ber PKM atau KKN lagi di Desa Sidojukung.

B. Kesan Kepala Dusun Sidolemu, Desa Sidojukung, Kec. Menganti, Kab. Gresik

Oleh : Bapak Darmaji (Selaku Kepala Dusun Sidolemu)



Dari awal kedatangan salah satu srikandi ke rumah kami untuk meminta izin melakukan beberapa kegiatan di Dusun Sidolemu kami sangat senang dan membuka tangan lebar-lebar untuk membantu setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh para srikandi. Disela pembicaraan kami usulkan untuk para srikandi mengikuti segala acara yang ada di Dusun Sidolemu yang akan segera di selenggarakan beberapa hari lagi dan kami usulkan untuk melakukan PKM di lembaga masjid, ciptakan suasana ceria saat kegiatan belajar mengajar mengaji, agar anak-anak lebih semangat untuk mengaji di masjid. Terima kasih kedatangan para srikandi di Dusun Sidolemu ini. Di awal kami sampaikan beberapa keinginan kami dan di situlah para srikandi mewujudkan dengan berpartisipasi dalam setiap kegiatan sedekah bumi yang dilakukan di Dusun Sidolemu. Kami juga sangat kagum dengan para srikandi ini, dalam waktu yang

relatif singkat para srikandi mampu membaur dengan sangat baik bersama para warga masyarakat sekitar. Terima kasih banyak atas waktunya, pikiran, dan tenaganya para srikandi semoga ilmu yang kalian sampaikan dapat bermanfaat di Dusun Sidolemu ini. Jangan pernah lupakan Desa kecil ini karena disini kalian sudah meninggalkan banyak ilmu, dan juga manfaat, semoga apa yang sudah dilaksanakan disini dapat dilestarikan oleh warga. Serta selalu jadilah orang baik dimanapun kalian berada.

C. Kesan Kepala Sekolah TK DWP Sidojungkung, Kec. Menganti, Kab. Gresik

Oleh : Siti Aisyah (Selaku Kepala Sekolah TK DWP Sidojungkung)



Kedatangan kakak-kakak PKM dari STIE PEMUDA ini adalah salah satu kebahagiaan yang bunda dapatkan. Kakak-kakak PKM ini sangat rajin, inovatif, dan juga cantik-cantik, meskipun kita hanya bersama kurang lebih 1 bulan tapi bunda sangat berterima kasih atas kedatangan kakak-kakak di TK DWP Sidojungkung ini, Kakak-kakak menciptakan suasana kelas yang ceria, belajar yang menyenangkan, dan pemahaman tentang menjaga kebersihan lingkungan sekitar kepada anak-anak dengan sangat baik. Kakak-kakak menyelipkan pengetahuan di banyak kesempatan, seperti senam sehat yang dilakukan dengan gerakan dan lagu yang disukai anak-anak, menyelipkan pengertian lingkungan di beberapa games yang dilakukan, sehingga anak-anak menjadi sangat senang atas kedatangan kakak-kakak mahasiswa di TK DWP Sidojungkung ini, pembelajaran yang kakak-kakak berikan pada anak-anak di TK DWP Sidojungkung ini sangat bermanfaat. Tidak hanya anak-anak saja yang senang akan

kedatangan kakak-kakak STIE PEMUDA tetapi para orang tua juga senang karena anak-anak semakin semangat berangkat sekolah setiap harinya. Bunda minta maaf apabila selama kakak-kakak di TK DWP Sidojukung ini mendapat kesulitan berupa perkataan ataupun perbuatan yang kurang berkenan di hati kakak-kakak sekalian karena sesungguhnya manusia tidak luput dari khilaf dan salah. Semoga dimanapun kakak-kakak ini berada nantinya kesuksesan selalu menyertai kalian.

D. Kesan Uztad-Ustadzah di TPQ Al-Huda, Dusun Sidolemu, Desa Sidojukung, Kec. Menganti, Kab. Gresik

Oleh : Bunda Novi (Guru Mengajar Mengaji)



PKM STIE PEMUDA yang dilaksanakan di Masjid Al-Huda ini membuat para santri sangat bergembira dan bersemangat karena merasa tidak jenuh saat proses belajar mengajar mengaji dilaksanakan. Karena program-program yang disampaikan kakak-kakak mahasiswa membuat para santri bersemangat untuk berangkat mengaji setiap harinya. Di saat mengaji diselingi dengan guarauan dan juga game yang membuat para santri ceria dalam proses belajar mengaji. Tidak hanya game dan belajar mengaji saja yang dilaksanakan oleh kakak-kakak mahasiswa di Masjid Al-Huda ini. Kakak-kakak juga memberikan pemahaman menjaga lingkungan kepada para santri lewat gambar yang dijadikan lomba mewarnai. Para santri sangat senang dan antusias dalam mengikuti lomba tersebut. Kami mohon maaf kepada kakak-kakak bila selama kakak melaksanakan PKM di Masjid Al-Huda ini terganggu dengan kondisi sekitar masjid yang sedang dilakukan renovasi, mungkin kakak terganggu

dengan suara bising yang ditimbulkan para pekerja renovasi ataupun sikap para santri kami yang membuat kakak-kakak kurang nyaman selama disini. Kami ucapkan terima kasih banyak kakak-kakak atas kedatangannya ke Masjid Al-Huda semoga ilmu yang kakak sampaikan bermanfaat.

E. Kesan Ketua Sedekah Bumi Dusun Sidolemu, Desa Sidojukung, Kec. Menganti, Kab. Gresik

Oleh : Syaifudin (Ketua Sedekah Bumi)



PKM STIE PEMUDA yang dilaksanakan di Desa Sidojukung ini memberikan warna baru dan juga memberikan keluarga baru bagi Desa Sidojukung. Kami sangat senang karena kedatangan para srikandi di Desa kami juga ikut serta membantu dan memeriahkan acara sedekah bumi di Dusun

Sidolemu. Kekompakan dan juga keceriaan selalu terpancar oleh para srikandi yang membuat setiap acara berlangsung dengan sukses. Acara yang diadakan tahun ini begitu meriah tak luput juga dari bantuan para srikandi dalam mempersiapkan dan ikut serta berpartisipasi secara langsung sebagai panitia juga sebagai peserta. Kami panitia sedekah bumi Dusun Sidolemu, Desa Sidojukung sangat berharap kedekatan yang terjalin antara warga dan para srikandi dapat terjalin dan tidak putus selepas usainya acara PKM STIE PEMUDA yang dilakukan di Desa kami ini. Kami mohon maaf apabila selama melakukan PKM di Desa kami para srikandi mengalami kesulitan. Kami tunggu kedatangan para srikandi di acara sedekah bumi Dusun Sidolemu Desa Sidojukung tahun berikutnya. Raih suksesmu setinggi mungkin para srikandi dari STIE PEMUDA.

F. Kesan Anggota Karang Taruna Dusun Sidolemu, Desa Sidojangkung, Kec. Menganti, Kab. Gresik

Oleh : Anang (Anggota Karang Taruna)



Kedatangan PKM STIE PEMUDA yang beranggotakan 16 gadis cantik ini atau biasa kami sebut srikandi ini membawa semangat dan keceriaan bagi kami kartar Sidolemu. Para srikandi ini sangat antusias dengan segala acara yang kartar laksanakan, para srikandi juga memberikan ide-ide baru untuk kegiatan yang akan dilaksanakan di Dusun Sidolemu ini seperti acara Pentas Seni. Acara berjalan sangat meriah dan juga lancar, tidak terlepas dari bantuan para srikandi yang ikut serta berpartisipasi sebagai panitia acara. Para srikandi ini juga sangat mudah diajak berdiskusi, sangat aktif di setiap acara, dengan sangat bersemangat membersihkan tempat atau lokasi setelah acara selesai. Sehingga lingkungan tetap bersih dan acara dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih para srikandi atas bantuannya selama melaksanakan PKM di Desa Sidojangkung ini, semoga tali silaturahmi ini tetap bisa terjalin.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program PKM STIE PEMUDA di Desa Sidojukung. Maka Tim PKM Gresik 1 mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Keberhasilan kegiatan PKM STIE PEMUDA tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan PKM bisa berjalan dengan lancar.
2. Desa Sidojukung, mayoritas penduduk disana kaya akan hasil panen berupa sayur, dan juga buah-buahan. Masyarakat dengan senang hati menerima program kerja kami yang bertemakan menjaga dan merawat lingkungan ini, serta keinginan untuk mengenalkan kepada dunia luar mengenai tradisi Sedekah Bumi atau Pesta Rakyat.
3. Dengan adanya mahasiswa PKM permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Edukasi Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekitar yang dilaksanakan di TK DWP dan pendampingan belajar terlaksana cukup efektif dan dapat diaplikasikan oleh anak-anak secara langsung.
4. Mahasiswa PKM STIE PEMUDA memperoleh ilmu tentang bagaimana menjadi orang yang lebih sabar kala menghadapi berbagai karakter anak-anak, tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, dan saling bahu membahu dalam setiap pekerjaan atau permasalahan.
5. Mahasiswa PKM bisa membuka wawasan masyarakat mengenai betapa pentingnya menerapkan pola hidup sehat melalui pemikiran yang positif dan berolahraga rutin

dalam setiap harinya. Dengan melaksanakan senam bersama merupakan satu langkah untuk menerapkan pola hidup sehat dari segi anak-anak sampai dewasa.

6. Dengan adanya mahasiswa PKM dapat diterapkan pula pengenalan tanaman obat atau tanaman herbal kepada generasi milenial atau Gen Z sejak usia 5-6 tahun. Dengan pengenalan ini diharapkan tanaman obat atau tanaman herbal ini dapat terus dilestarikan dan menghilangkan asumsi anak-anak bahwa jamu atau ramuan tanaman herbal itu pahit dan tidak enak.
7. Adanya mahasiswa PKM dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya yang bertempat tinggal di Desa Sidojungkung, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik mengenai program sekolah gratis bagi anak-anak yang memiliki latar belakang keluarga kurang mampu, dimana semua biaya akan ditanggung oleh pemerintah desa.

Ada beberapa saran yang dapat tim PKM berikan setelah melakukan kegiatan PKM di Desa Sidojungkung, yaitu:

1. Tim PKM menyarankan kepada pemerintah desa untuk terus melakukan support terhadap sekolah-sekolah yang berada di dalam wilayah Desa Sidojungkung, dengan selalu memperhatikan fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.
2. Tim PKM menyarankan kepada perangkat desa untuk agar selalu menjaga kebersihan Balai Desa walaupun tidak pernah dipakai atau jarang, alangkah lebih baiknya selalu dibersihkan setiap saat.
3. Tim PKM menyarankan kepada Dewan Guru TK DWP untuk mengajarkan lagu daerah kepada anak-anak TK atau tidak hanya terpusat dalam beberapa lagu saja. Hal ini dilakukan agar anak-anak mengetahui lebih jauh dan tidak melupakan lagu-lagu daerah mereka.

B. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim PKM berikan untuk PKM kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategis, dan banyak dukungan dari Pemerintah Desa Sidojukung serta masyarakat sekitar terhadap program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim PKM.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa Sidojukung. Terdapat perpustakaan desa yang bertempat di Balai Desa Sidojukung yang berhenti beroperasi yang merupakan program kerja dari tim KKN atau PKM universitas lain. Selain itu masyarakat di Desa Sidojukung dan Dusun Sidolemu mayoritas memiliki kemampuan berwirausaha yang tinggi, hal ini mungkin bisa dijadikan program kerja pada kelompok PKM selanjutnya, dan juga kurangnya sarana dan prasarana yang ada di TK DWP Sidojukung terutama pada fasilitas kebersihan seperti tempat sampah. Tindak lanjut dari permasalahan ini adalah dilakukannya diskusi dengan perangkat desa, dan diadakannya penyuluhan atau pemberitahuan bahwa terdapat media perpustakaan yang disediakan oleh pemerintah desa bagi anak-anak di Desa Sidojukung.

DAFTAR PUSTAKA

- 10 Contoh Melestarikan Lingkungan Sekitar, Bangkitkan Kesadaran Mulai dari Hal Kecil
<https://www.merdeka.com/trending/10-contoh-melestarikan-lingkungan-sekitar-bangkitkan-kesadaran-mulai-dari-hal-kecil-kln.html>
- Apa Itu Ogoh-Ogoh dan Mengapa Ada di Setiap Perayaan Nyepi?
<https://regional.kompas.com/read/2022/03/02/205256078/apa-itu-ogoh-ogoh-dan-mengapa-ada-di-setiap-perayaan-nyepi>
- Bebas dari Penyakit Berkat Berpikir Positif
<https://www.alodokter.com/bebas-dari-penyakit-berkat-berpikir-positif>
- Cara Kita Menjaga Lingkungan dan 5 Contohnya
https://www.kompas.com/skola/read/2021/09/24/110000469/cara-kita-menjaga-lingkungan-dan-5-contohnya#amp_tf=From%20%251%24s&aoh=16641729413955&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.kompas.com%2Fskola%2Fread%2F2021%2F09%2F24%2F110000469%2Fcara-kita-menjaga-lingkungan-dan-5-contohnya
- Hidup Sehat - Cara, Pola Hidup, dan Manfaat kesehatan
<https://www.halodoc.com/kesehatan/hidup-sehat>
- Kampung Jamune Bu'e Mengenalkan Kepada Anak-Anak Bahwa Jamu Tidak Pahit
<https://infopublik.id/kategori/nusantara/575875/kampung-jamune-bu-e-mengenalkan-kepada-anak-anak-bahwa-jamu-tidak-pahit>
- Manfaat Gerakan Senam Irama yang Sehat dan Menyenangkan
<https://www.klikdokter.com/gaya-hidup/sehat-bugar/manfaat-gerakan-senam-irama-yang-sehat-dan-menyenangkan>
- Pengertian Senam, Ketahui Macam-Macam dan Manfaatnya Bagi Tubuh
<https://www.bola.com/ragam/read/4490055/pengertian-senam-ketahui-macam-macam-dan-manfaatnya-bagi-tubuh>

Sedekah Bumi Desa Sidojukung Diwarnai Kirab Tumpeng
Gunungan Raksasa

<https://mediaseputarkita.com/2022/09/sedekah-bumi-desa-sidojukung-diwarnai-kirab-tumpeng-gunungan-raksasa/>

Sedekah Bumi Desa Sukodono <http://kkn.undip.ac.id/?p=90949>

Semangat Sehat : Berfikir Dengan Benar
<https://fk.unej.ac.id/semangat-sehat-berfikir-dengan-benar/>

Upacara Sedekah Bumi Desa Candirejo
https://petabudaya.belajar.kemdikbud.go.id/Repositorys/sedekah_bumi/

LOGBOOK PKM STIE PEMUDA 2022

Desa Sidojukung, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	01 September 2022	Silfi Widyarningsih	60 menit	Melakukan Sowan atau Kunjungan ke Desa Sidojukung serta Proses Pembukaan Kegiatan Kelompok PKM Gresik 1 Bersama Perangkat Desa Sidojukung dan Pihak yang Terkait. Serta Mendiskusikan Program Kerja yang Akan Dilakukan oleh Kelompok PKM Gresik 1.
2	02 September 2022	Silfi Widyarningsih	5 Jam	Merangkai Buah Untuk Dijadikan Tumpeng Buah Pra Sedekah Bumi Serta Ikut Serta Menjadi Panitia Acara Gebyar Pentas Seni Pukul 18.00 - 23.59, Kemudian Melakukan Kerja Bakti Membersihkan Lokasi Acara Bersama Warga Dusun Sidolemu.
3	03 September 2022	Silfi Widyarningsih	7 Jam	Melaksanakan Program Kerja Pola Hidup Sehat Yaitu Senam
				Bersama Ibu-Ibu PKK Dusun Sidolemu yang Dipimpin oleh Instruktur Senam Profesional Pukul 07.00, dan Kemudian Dilanjutkan Dengan Kegiatan Arak-Arakan Tumpeng Buah, Sayur, dan Jajan Pasar atau Puncak Acara Sedekah Bumi pada Pukul 10.00 - 13.00. Setelah Asahan Selesai Kami Seluruh Anggota Membersihkan

				Lokasi Acara Sedekah Bumi Bersama Anggota Karang Taruna.
4	05 September 2022	Silfi Widyaningsih	- 180 menit - 180 menit	- Pembukaan - Ceremony Kegiatan Kelompok PKM Gresik 1 di Bidang Keagamaan dan Mengenalkan Lingkungan Kepada Para Santri di Masjid Al-Huda Dusun Sidolemu Melalui Games.
5	07 September 2022	Silfi Widyaningsih	120 Menit	Sosialisasi Pola Hidup Sehat pada Ibu-Ibu PKK Desa Sidojukung. Yang Disampaikan oleh Bapak Priyo Utomo, S.Sos., M.Si. Pola Hidup Sehat Dimulai dari Diri Sendiri. Salah Satunya Dengan Menjaga Pemikiran Tetap Positif.
6	09 September 2022	Silfi Widyaningsih	- 180 Menit - 180 Menit	- Mengedukasi Murid TK Melalui Senam Sehat Pada Hari Jum'at Merupakan Salah Satu Cara Menjaga Kesehatan yang Menyenangkan. - Pelaksanaan Lomba Mewarnai di Masjid Al-Huda Bersama Para Santri, Serta Mengedukasi Mereka Mengenai Pentingnya Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Sekitar Melalui Lomba Mewarnai yang Bertemakan Lingkungan.

7	12 September 2022	Silfi Widyarningsih	<ul style="list-style-type: none"> - 180 menit - 180 menit 	<p>Mendampingi Mengajar di TK DWP Sidojungkung, Serta Pengaplikasian pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Kelas Seperti Membuang Sampah Pada Tempatnya dan Meletakkan Sepatu Pada Rak Sepatu.</p> <p>Mendampingi Mengajar Mengaji di Masjid Al-Huda Serta Penyampaian Materi Pentingnya Sebelum dan Sesudah Mengaji oleh Para Santri.</p>
8	15 September 2022	Silfi Widyarningsih	180 menit	<p>Penutupan Kegiatan Kelompok PKM Gresik 1 di Masjid Al-Huda Bersama Kepala TPQ, dan Ta'Mir Masjid. Serta Penyerahan Hadiah atas Lomba Mewarnai yang Sudah Dilaksanakan Pada Tanggal 09 September 2022. Melalui Lomba Itu Kami Berharap Supaya Para Santri Bisa Terus Menerapkan Apa yang Sudah Diajarkan Oleh Kakak-Kakak PKM.</p>

9	16 September 2022	Silfi Widyaningsih	<ul style="list-style-type: none"> - 90 menit - 180 menit 	<p>Penutupan Kegiatan Kelompok PKM Greisk 1 di TK DWP dan Pelaksanaan Program Kerja Pengenalan Tanaman Obat Kepada Murid di TK DWP Sidojanguk setelah Acara Senam Rutin Pada Hari Jum'at. Pentingnya Mengenalkan Tanaman Obat atau Tanaman Herbal Kepada Anak di Usia 5- 6 Tahun, agar Asumsi Mereka Mengenai Obat Tradisional yang Lebih Dikenal Dengan Sebutan Jamu itu Pahit Dapat Berubah. Selain Itu Agar Mereka Dapat Terus Melestarikan Tanaman Obat Untuk Generasi Kedepannya.</p> <p>Penutupan Kegiatan Kelompok PKM Gresik 1 Bersama Perangkat Desa yang Sudah Memberikan Izin Kegiatan Kepada Kami di Desa Sidojanguk Yang Juga Dihadiri Oleh Ketua LPPM STIE PEMUDA yaitu Bapak Syamsul Arifin, S.Pd., M.Pd</p>
---	----------------------	-----------------------	---	---

BIODATA PENULIS



Silfi Widyaningsih memiliki nama panggilan Silfi. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Gresik 11 Desember 2000 dari pasangan Siswanto dan Siswati. Silfi adalah anak pertama dan memiliki 1 adik laki-laki bernama Andrias, ia juga memiliki 1 adik perempuan bernama Zeva.

Silfi tumbuh di dalam keluarga yang mencintai bisnis, kakeknya yang bernama Sampir adalah seorang petani yang juga berbisnis sebagai makelar jual beli tanah, ayahnya yang bernama Siswanto berwirausaha bengkel karoseri, bibinya yang bernama Sri berwirausaha sebagai catering kue basah. Silfi sendiri juga memiliki minat yang sangat besar di dunia bisnis seperti kebanyakan keluarganya yang memilih menjadi pembisnis daripada pegawai pabrik.

Mengenai pendidikan Silfi Widyaningsih diketahui dari masa remajanya bersekolah di SMK NU Bahrul Ulum mengambil jurusan akuntansi. Silfi kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi Jurusan D3 Akuntansi di STIE PEMUDA. Dan sebelum lulus Silfi sudah bekerja di salah satu distributor besi UD. Sumber Steel lingkup Jawa Timur dan Jawa Tengah sebagai seorang admin penjualan.



Dwi Santika Sari memiliki nama panggilan Santika. Seorang perempuan yang lahir di Kabupaten Gresik 15 Juli 2001 dari pasangan Slamet dan Wahyuni. Santika merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dia memiliki seorang adik perempuan bernama Rahma

Sari yang saat ini tengah duduk di bangku kuliah.

Ia tumbuh dari keluarga yang sederhana dan mencintai segala macam profesi. Ayahnya bekerja sebagai buruh pabrik di PT Katwara dan ibunya berwirausaha membuka toko yang tidak terlalu besar. Santika memiliki hobby menulis, bahkan cita-cita yang diimpikannya adalah menjadi seorang author namun untuk saat ini hal itu hanyalah sekedar hobby belaka. Mengenai pendidikan Dwi Santika Sari diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Negeri 1 Cerme.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomu Jurusan D3 Akuntansi di STIE PEMUDA Surabaya. Dan sebelum lulus ia pernah magang kerja di beberapa perusahaan seperti Gunawangsa Group, dan PT Karyamitra Budisentosa (KMBS) Surabaya.



Sandra Novitasari memiliki nama panggilan Sandra. Perempuan cantik dan manis ini lahir di Sidoarjo 08 November 2000 dari pasangan Syahdu Ilham dan Erna Novitasari. Sandra adalah anak pertama dan memiliki 1 adik laki-laki bernama Yudha Aditia Pratama yang sedang bersekolah di SMK Senopati Gedangan.

Sandra tumbuh di dalam keluarga yang mementingkan pendidikan. Karena menurut orang tua pendidikan harus diutamakan meskipun seorang perempuan. Maka dari itu, Sandra memilih untuk setelah lulus Diploma ini akan melanjutkan S1. Mengenai pendidikan Sandra Novitasari, sebelumnya Sandra alumni dari SMKN 2 Buduran. Dari masa SMK Sandra sudah banyak mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan bisnis. Bisnis menurut Sandra sangat penting untuk menunjang kehidupan, karena sudah banyak perempuan mandiri di luar sana yang sukses dalam berbisnis. Banyak pengalaman bisnis yang sudah Sandra pelajari selama SMK ini dan terus mencari pengalaman baru.

Setelah bersekolah SMK, Sandra kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi Jurusan D3 Akuntansi STIE PEMUDA. Dan sebelum lulus Sandra sudah pernah magang dan berbisnis sendiri di rumah bersama orang tua.



Leny Diasterrya memiliki nama panggilan Leny. Perempuan cantik dan manis yang lahir pada tanggal 01 Agustus 2001 di kota Banyuwangi. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, Leny memiliki saudara kandung bernama Achmad Wildan Dwi Albany bisa dipanggil Wildan.

Memiliki ayah bernama Suparno seorang wirausaha. Ibu bernama Siti Khodijah juga seorang wirausaha. Leny pernah belajar di SDN 1 Pranti, SMPN 1 Menganti, SMAN 1 Kedamean, Kemudian Leny menempuh pendidikan tinggi Leny di perguruan tinggi STIE PEMUDA Surabaya.

Hingga saat ini, selain masih duduk di bangku perkuliahan sebagai pendidikan formal, Leny membantu usaha warkop sejak tahun 2020.



Ainun Dinda Septiani memiliki nama panggilan Dinda. Perempuan dengan tinggi 167cm ini lahir di Gresik 09 September 2001 dari pasangan Suluh Chairudin dan Khoiriyah. Dinda memiliki adik perempuan bernama Aviva Dwi Anggraini. Ayah dari Dinda bekerja sebagai pegawai swasta sedangkan ibunya memiliki toko agen snack. Mengenai pendidikan Ainun

Dinda Septiani diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMAN 1 Driyorejo dengan mengambil jurusan Bahasa.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi Jurusan D3 Akuntansi STIE PEMUDA. Dan sudah pernah bekerja di PT Kreasindo Jaya Abadi.



Eka Elisa Handraini memiliki nama panggilan Elisa. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Ngawi, 31 Desember 2000 dari pasangan Handoko dan Aminem yang merupakan seorang muslim berdarah Jawa. Elisa adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ia memiliki adik laki-laki yang bernama Dwi Wahyu Handreansah memiliki nama panggilan Andre.

Selisih umur Elisa dengan adiknya cukup dekat yaitu 2 tahun dan adiknya saat ini sudah bekerja. Elisa tumbuh dalam keluarga yang suka dengan Bulu Tangkis dikala ada waktu senggang dari kesibukannya sehari-hari. Elisa juga suka membaca novel dan berenang dikala ada waktu senggang dari kesibukannya sehari-hari.

Mengenai pendidikan Eka Elisa Handraini diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK AL-IRSYAD Surabaya Jurusan Farmasi. Elisa waktu SMK pernah magang di Apotek OKKY di bagian Tenaga Teknis Kefarmasian. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi Jurusan D3 Akuntansi STIE PEMUDA. Dan ia pernah magang di Satria Wicaksana Sejati (Group) di bagian Organisasi Development.



Farah Alifia Nabilla memiliki nama panggilan Nabilla adalah seorang perempuan kelahiran tanah Jawa. Yang sedang menyelesaikan studinya di STIE PEMUDA Surabaya. Mengambil jurusan Akuntansi Perpajakan.

Ia memiliki hobby berhitung dan menulis. Mencoba menguak arti hidup ini dengan melakukan banyak hal yang apa saja ia bisa lakukan dan adanya ridho Allah SWT lah yang memberikan izin atas hidup di dunia ini.

Setelah melewati lika-liku hidup di usia yang sangat muda, akhirnya ia saat ini memiliki pekerjaan sebagai admin operasional di salah satu perusahaan manufactur.

Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara dan pastinya menjadi harapan utama bagi keluarga. Kedua orang tua menginginkan agar hidupnya selalu bermanfaat baik di keluarga atau masyarakat, lebih luasnya NKRI yang tercinta, sehingga menjadi orang yang beruntung dunia akhirat adalah impiannya. Berguna bagi masyarakat adalah harapannya, dan beribada adalah tujuan hidupnya.

Dan salah satu motto hidupnya adalah kerjaku adalah ibadahku.



Indri Kusuma Wardani memiliki nama panggilan Indri. Perempuan yang lahir pada tanggal 26 September 2002 dari pasangan Sultoni (Alm.) dan Titik Wijiarti, yang semua anggota keluarganya beragama islam.

Ia tumbuh dalam keluarga yang mencintai bidang olahraga dan juga berprestasi, dimana ayahnya dulu adalah seorang atlet volly dan ibunya meraih juara kelas saat dibangku sekolah. Indri memiliki keinginan besar untuk meneruskan jejak orang tuanya dengan menuntut ilmu setinggi mungkin dimulai dari bangku TK (2006-2007), SD (2007-2013), SMP (2013-2016), SMA (2016-2019).

Ia kemudian melanjutkan pendidikan ke Fakultas Ekonomi Jurusan D3 Akuntansi di STIE PEMUDA SURABAYA. Dan sebelum lulus dia sudah bekerja sebagai kepala toko di Toko Sinar Gemilang Driyorejo.



Indri Nurafifah memiliki nama panggilan Indri. Perempuan bertubuh mungil nan ceria ini lahir di Mojokerto, 06 Juni 2001 dari pasangan Alm. Mhfud dan Lilik Suwarni. Indri adalah anak pertama dan memiliki 2 adik laki-laki bernama Hafiz Ubeta Ramadhana yang biasa dipanggil Hafiz dan Muhammad Hisyam yang biasa dipanggil Luthfi.

Indri tumbuh di dalam keluarga yang suka dengan keterampilan. Alm ayah Indri suka dengan musik sehingga merakit salon audio sendiri. Ibu Indri juga terampil, suka membuat keterampilan berupa vas bunga, pot bunga, hiasan dinding, menyulam, dll. Oleh karena itu Indri juga menyukai hal-hal berbau keterampilan. Di waktu senggang ini Indri mengikuti pelatihan menjahit gratis yang diadakan SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) dengan harapan kedepannya bisa menjadi perancang baju keluarga sendiri.

Mengenal pendidikan Indri Nurafifah diketahui dari masa remajanya ia bersekolah di SMA NEGERI 1 GEDEG Mojokerto Jurusan MIPA. Pada kelas akhir yaitu kelas 3 SMA terdapat tambahan mata pelajaran minat yaitu Ekonomi yang mempelajari tentang Akuntansi. Dari mata pelajaran minat, Indri mulai tertarik mengasah Ilmu Ekonomi Akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi STIE PEMUDA. Indri juga pernah melakukan magang di PT Shelter Surabaya di bagian HRD.



Namanya **Nina Agustin**, biasa dipanggil dengan sebutan Nina. Ia dilahirkan pada 13 Agustus 1999 di Sidoarjo, dari pasangan suami istri yang bernama Musiyadi dan Juwanik, yang merupakan seorang muslim berdarah Jawa. Ia merupakan anak sulung dari dua bersaudara, ia memiliki adik perempuan yang bernama Nury Dwi Maulida. Selisih umur mereka cukup jauh yaitu 10 tahun.

Dan saat ini adiknya tengah menuntut ilmu di pondok pesantren. Masa kecil Nina dihabiskan di Prambon, Sidoarjo bersama keluarga kakek nenek dari pihak ibu.

Ia tumbuh dalam keluarga yang suka dengan kreasi masak memasak. Ia juga sering mengisi waktu luang di weekend untuk membuat kreasi cake. Dan ia sangat menyukai cokelat. Menurutnya cokelat itu membawa hawa positif. Ia juga suka menulis dan membaca novel dikala ada waktu senggang dari kesibukan sehari-hari.

Mengenai pendidikan Nina Agustin, dari masa remaja yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK Pemuda Krian, Jurusan Akuntansi. Kemudian, pendidikan tinggi yang ia tempuh, ia lanjutkan di Universitas STIE PEMUDA SURABAYA dengan mengambil Prodi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi.

Selain belajar, semasa kuliah ia juga bekerja. Pengalaman kerja yang pernah ia jalani adalah bergabung di konveksi rumahan. Dan sampai sekarang masih aktif di bidang tersebut.

Itulah biografi singkat dari seorang Nina Agustin dengan segala kesederhanaannya. Semoga dapat menginspirasi siapapun untuk berani menjadi diri sendiri.



Nina Puji Lestari memiliki nama panggilan Nina. Lahir di Gresik 25 November 1999 dari pasangan Nur Hasan dan Kuswani. Nina anak kedua dari tiga bersaudara, kakaknya bernama Wuri Yuli Muarofah, dan adiknya bernama Ifan Ramadhan Hardiansyah. Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana dan penuh kasih sayang. Ayahnya bekerja sebagai petani dan ibunya sebagai ibu rumah tangga.

Mengenai pendidikan Nina Puji Lestari diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK Sunan Giri Menganti. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi Jurusan D3 Akuntansi STIE PEMUDA. Dan sebelum lulus dia sudah bekerja di PT Carmina Indah Indonesia.



Nindi Sita Aulia biasa dipanggil Nindi. Cewek kelahiran 28 September 2000 ini merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Perempuan dengan tinggi sekitar 160cm ini merupakan cewek asli dari Kota Gresik. Ia memiliki kakak laki-laki bernama Kharis Ariyanto. Ibunya bernama Badriyah sedangkan ayahnya bernama Mad Irfan. Cewek berzodiak libra ini memiliki hobby menonton film karena menurutnya menghabiskan waktu hari libur adalah cara yang paling efektif untuk menghilangkan stress akibat aktivitas atau kegiatan di hari biasa. Selain itu cara lain yang dilakukan untuk menghilangkan stress adalah dengan makan. Makanan pedas, gurih, dan asin adalah makanan favoritnya.

Walaupun sedarah dengan kakaknya tetapi ia memiliki perbedaan sangat spesifik. Kakak laki-laknya memiliki bakat memasak yang diturunkan dari sang ibu, sementara Nindi tidak memiliki keahlian tersebut. Nindi juga suka mempelajari bagaimana cara berbisnis karena ia tumbuh di lingkungan wirausaha. Kedua orang tuanya memiliki usaha di bidang makanan. Itulah sebabnya ia memilih STIE Pemuda Surabaya sebagai tujuan untuk melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi. Pada saat SMA ia juga memilih jurusan IPS di SMAN 1 Balongpanggang agar bisa mempelajari perekonomian dan perdagangan atau cara menciptakan bisnis dan mengelolanya.



Qorina Nur Afifah memiliki nama panggilan Qorina. Perempuan cantik berkulit sawo matang ini lahir di Gresik 13 Juli 2000 dari pasangan Sutyon dengan Alm. Ruhayati. Qorina memiliki seorang kakak laki-laki bernama Subchan Prasetyo.

Ia tumbuh dalam keluarga yang bisa dikatakan harmonis. Semenjak ia dan keluarganya ditinggal oleh sang ibu, semuanya menjadi serba mandiri. Ia dikenal sebagai sosok

perempuan yang sabar, pemaaf, serta bekerja keras. Mengenai pendidikan Qorina Nur Afifah diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMAN 1 Cerme.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Jurusan D3 Akuntansi.



Septya Puput Mulyasari atau yang biasa dipanggil Puput oleh teman-temannya. Anak muda ini lahir di Kota Gresik pada tanggal 23 September 2000 dari pasangan Muliadi dan Susiati. Puput mempunyai seorang adik bernama Adan Putra Anggara tetapi dia 2 bersaudara tunggal karena adiknya sudah meninggal.

Kini Puput sedang menempuh pendidikan Diploma di Surabaya yaitu STIE PEMUDA dengan jurusan Akuntansi. Selain kesibukannya sebagai mahasiswa puput juga menjalankan bisnis sampingan di bidang kecantikan atau lebih dikenal skincare. Usahanya sudah lumayan maju dengan memasarkan produknya di marketplace dan offline store yang berlokasi di rumahnya Kedamean.

Meskipun kuliah jurusan akuntansi tetapi Puput bercita-cita ingin menjadi pengusaha yang sukses dan bisa punya banyak cabang. Pembisnis muda ini juga berharap bisa memberangkatkan haji kedua orang tuanya di kemudian hari.

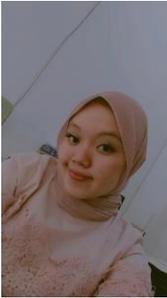


Seorang gadis desa yang mencoba peruntungannya di kota namanya **Siska Putri Utami** biasa dipanggil Siska. Lahir di Gresik 18 Desember 2000 usianya genap 22 tahun pada desember 2022. ia adalah anak pertama dari pasangan Sarmadi dan Nari Susanti juga memiliki adik laki-laki bernama Rafael Adilla Putra.

Ia tumbuh dalam keluarga petani di dusun Tegalsari desa Glindah Kabupaten Gresik.

Sewaktu kecil pernah bersekolah di Surabaya sampai lulus SD karena ikut orangtua merantau lalu kembali ke desa karena kakek nenek sudah terlalu tua rentan kalau sendirian. Setelah pindah kembali ke Gresik ia bersekolah di SMPN 2 Benjeng dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di SMAN 1 Kedamean.

Setelah berjalannya waktu masa SMA telah usai saatnya memikirkan jalan yang akan dilalui berikutnya. Akhirnya ia pun memutuskan untuk berkuliah di STIE PEMUDA Surabaya. Selama menjalani pendidikan kuliah ia juga magang di 2 perusahaan yaitu PT Widhi Satria Jaya Lines dan PT Tugu Pratama Indonesia.



Isabell Intan Nova memiliki nama panggilan Isabell. Perempuan cantik dan tinggi ini lahir di Gresik 13 November 2000 dari pasangan Agus Slamet dan Ari Suhartatik. Isabell adalah anak pertama dan memiliki 1 adik perempuan bernama Ilhamia Arum Melati yang sedang bersekolah di SMAN 1 Wringinanom.

Isabell tumbuh di dalam keluarga yang mementukan pendidikan dan membuka usaha sendiri. Karena menurut orang tua pendidikan harus diutamakan meskipun seorang perempuan. Maka dari itu, Isabell memiliki untuk setelah lulus Diploma ini akan kerja di perusahaan dan membuka usaha sendiri. Mengenai pendidikan Isabell sebelumnya, Isabell alumni dari SMAN 1 Wringinanom.

Setelah bersekolah SMA Isabell kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi Jurusan D3 Akuntansi STIE PEMUDA. Dan sebelum lulus Isabell sudah pernah magang dan bekerja di PT Java Agri Sukses Makmur hingga saat ini dan juga berbisnis sendiri di rumah.